

SKRIPSI
PENGARUH PEMBAYARAN CASHLESS PAYMENT
TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN
PADA MAHASISWA FEBI UIN JUSILA

Oleh:
LUSI NOVIANA RAMADENI
NPM. 2203020021



Program Studi Perbankan Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M

**PENGARUH PEMBAYARAN CASHLESS PAYMENT
TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN
PADA MAHASISWA FEBI UIN JUSILA**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

**LUSI NOVIANA RAMADENI
NPM. 2203020021**

Pembimbing : Atika Riasari, MBA

**Program Studi Perbankan Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN)
Jurai Siwo Lampung

Di_
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Lusi Noviana Ramadeni
NPM : 2203020021
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PENGARUH PEMBAYARAN *CASHLESS PAYMENT*
TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN
PADA MAHASISWA FEBI UIN JUSILA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, Juni 2026
Pembimbing,



Atika Riasari, MBA
NIP. 19880708 201903 2 007

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBAYARAN *CASHLESS PAYMENT*
TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN
PADA MAHASISWA FEBI UIN JUSILA

Nama : Lusi Noviana Ramadeni

NPM : 2203020021

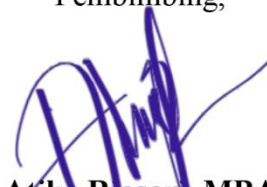
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro, Juni 2026
Pembimbing,



Atika Riasari, MBA
NIP. 19880708 201903 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl.Hajar Dewantara No. 118. Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 47297, Fax (0725) 47296 Website: www.uinjusila.ac.id

E-mail: humas@uinjusila.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 6-1618/Un-36.3/D/PP.00-9/07/2026...

Skripsi dengan Judul : PENGARUH PEMBAYARAN CASHLESS PAYMENT TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA FEBI UIN JUSILA. Disusun Oleh: LUSI NOVIANA RAMADENI. NPM. 2203020021. Program Studi Perbankan Syariah (PBS) yang telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Kamis/ 18 Juni 2026.

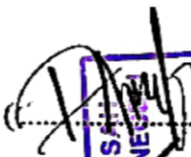
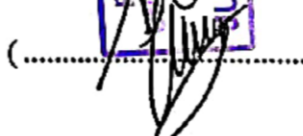
TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Atika Riasari, M.BA.

Penguji I : Reonika Puspita Sari, M.E.Sy

Penguji II : Enny Puji Lestari, M.E.Sy.

Sekretaris : Alfiansyah Imanda Putra.,M.Kom

()
()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Dr. Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

**PENGARUH PEMBAYARAN CASHLESS PAYMENT
TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN
PADA MAHASISWA FEBI UIN JUSILA**

Oleh:

**LUSI NOVIANA RAMADENI
NPM. 2203020021**

Pesatnya perkembangan teknologi di Indonesia mendorong masifnya adopsi pembayaran non-tunai. Meskipun menawarkan kemudahan dan efisiensi transaksi, fenomena ini menimbulkan urgensi masalah bagi mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2025. Kemudahan akses tersebut sering kali memicu perilaku konsumtif, melemahkan kontrol diri, dan ketidakmampuan dalam menyusun anggaran pengeluaran, yang akhirnya mengancam stabilitas keuangan mereka. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *cashless payment* secara signifikan memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2025 atau apakah hal tersebut menghambat pengaturan pengeluaran mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Populasi terdiri dari 145 mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2025 yang menggunakan metode *cashless payment*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, dengan menggunakan 60 responden yang dipilih melalui rumus Slovin. Data dianalisis melalui SPSS 23 untuk Windows. Penelitian ini dianalisis melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji linearitas, analisis regresi linier sederhana, uji t parsial, dan perhitungan koefisien determinasi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *cashless payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2025. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi 0,000, yang berada di bawah tingkat signifikansi yang dibutuhkan yaitu 0,05. Dampak pembayaran *cashless payment* terhadap efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2025 adalah 22,9%, sedangkan 77,1% disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : *Pembayaran Cashless Payment, Efektivitas Pengelolaan Keuangan, FEBI UIN Jurai Siwo Lampung*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lusi Noviana Ramadeni

NPM : 2203020021

Program Studi : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Lusi Noviana Ramadeni
NPM. 2203020021

MOTTO

*Allah tidak mengatakan hidup itu mudah, tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan akan ada kemudahan*
-(QS. Al-Insyirah : 5-6)-

“Aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku
tidak ada artinya, dan aku membuat ayahku bekerja setiap hari hingga lelah, jadi
aku pastikan lelahnya tidak sia-sia”
-Lusi Noviana Ramadeni-

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, memberikan nikmat yang luar biasa, dan memberikan kekuatan peneliti dapat menyelesaikan dalam menulis skripsi ini. Dengan perjuangan peneliti dalam merakit sebuah karya tulis, maka halaman persembahan ini sebagai bentuk penghargaan dan terimakasih yang tak terhingga. Sebuah karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Yamidi dan Ibu Kustini, yang dengan ketulusan, kesabaran, dan kasih sayang tiada terhitung telah membimbing penulis hingga mencapai bangku perguruan tinggi. Terima kasih atas setiap doa yang dipanjatkan, nasihat yang diberikan, serta pengorbanan dan dukungan yang tak pernah berhenti menguatkan langkah penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi dan meraih gelar sarjana. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan ketulusan beliau dengan keberkahan serta kesehatan sepanjang usia. Aamiin.
2. Kepada keluarga besar, Nenekku Sakiyem dan Adik tercinta Khaira Fayolla Nadhifa, terimakasih atas doa serta dukungan yang tiada henti kepada peneliti.
3. Sahabat yang penulis temui di bangku perkuliahan, Fitriasih, Putri Umi Kulsum, Dian Febriana, dan Shenly Angelia Putri. Terimakasih atas kebersamaan dan dukungan selama dibangku perkuliahan.
4. Almamater Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung sebagai tempat saya untuk belajar dan berproses, terkhusus Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam yang telah memberikan banyak ilmu.
5. Kepada Bank Indonesia dan teman-teman GenBI Provinsi Lampung, terima kasih atas beasiswa yang telah diberikan kepada peneliti semasa studi dan komunitas GenBI yang membuat peneliti selalu berkembang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons, selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Anggoro Sugeng, M.Sh.Ec, selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Ibu Reonika Puspita Sari, M.E.Sy selaku Dosen pembimbing akademik.
5. Ibu Atika Riasari, MBA selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan UIN Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu perbankan syariah.

Metro, 05 Juni 2026
Peneliti,


Lusi Noviana Ramadeni
NPM. 2203020021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISNALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
F. Penelitian Relevan.....	11
 BAB II LANDASAN TEORI	 17
A. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	17
1. Pengertian <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	17
2. <i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi Manfaat)	18
3. <i>Perceived Ease of Use</i> (Persepsi Kemudahan Penggunaan).....	23
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pada Perkembangan Teknologi Keuangan (<i>Cashless Payment</i>)	25
C. <i>Cashless Payment</i>	27

1. Pengertian <i>Cashless Payment</i>	27
2. Jenis-Jenis <i>Cashless Payment</i>	28
3. Keuntungan dan kelemahan <i>cashless payment</i>	30
4. Dampak Penggunaan <i>cashless payment</i>	31
5. Indikator Penggunaan <i>Cashless Payment</i>	33
D. Pengelolaan Keuangan	35
1. Pengertian Pengelolaan Keuangan Pribadi	35
2. Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan	36
3. Efektivitas Pengelolaan Keuangan.....	37
4. Indikator Pengelolaan Keuangan Pribadi	39
E. Hubungan Antara <i>Cashless Payment</i> dengan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pribadi menggunakan Teori <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	40
F. Hipotesis Penelitian.....	42
G. Kerangka Penelitian	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Rancangan Penelitian	45
B. Definisi Operasional Variabel.....	45
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Instrumen Penelitian.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	58
B. Hasil Analisis Data.....	63
C. Pembahasan Pengaruh Pembayaran <i>Cashless Payment</i> Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Angkatan 2022-2025 FEBI UIN JUSILA.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	46
Tabel 3.2 Instrument <i>Skala Likert</i>	51
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	62
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas.....	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Sederhana	69
Tabel 4.9 Uji Anova.....	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Metode Pembayaran Digital yang Paling Banyak Digunakan Warga RI saat Belanja Online	1
Gambar 1.2 Penggunaan Cashless Payment Untuk Pembayaran Belanja Harian FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2025	7
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	44
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	60
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot	67

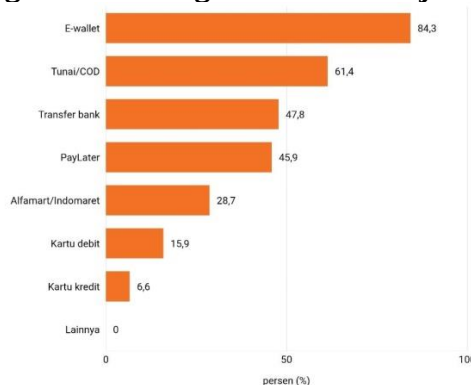
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi dan Inovasi telah menggeser paradigma pembayaran menjadi *cashless society*, sebuah tren pembayaran non-tunai yang meminimalkan penggunaan uang kartal dalam proses transaksi keuangan sehari-hari.¹ Modernisasi keuangan kini beralih ke penggunaan sarana elektronik, mulai dari alat berbasis kartu seperti ATM, kartu debit, dan kartu kredit, hingga pemanfaatan teknologi tinggi seperti *e-banking*, *e-commerce*, serta *e-payment* yang lebih praktis dan instan.² Saat berbelanja online, orang lebih cenderung menggunakan alat pembayaran digital dan transfer bank dalam *cashless society*.³

Gambar 1.1 Metode Pembayaran Digital yang Paling Banyak Digunakan Warga RI saat Belanja Online



Sumber : Databoks Katadata. Dikutip 4 Desember 2025

¹ Salma Rositasari, "Penggunaan Pembayaran Non-Tunai (Cashless Payment) Berbasis Kartu Dan Digital Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi* 13, no. 2 (2022): hal 163.

² Chovifatur Rahmah, Abd. Ghafur, and Waqi'atul Aqidah, "Analisis Efisiensi Pembayaran Non Tunai (Cashless Payment) Pada Manajemen Bisnis Pondok Pesantren Al-Mashduqlah Dalam Persepektif Ekonomi Islam," *Jurnal Tabarru' Islamic Banking and Finance* 8, no. 1 (2025): hal 94.

³ Feny Rahmah, Warneri, and Muhammad Basri, "Perilaku Keuangan Cashless Society Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 13, no. 8 (2024): hal 1664.

Menurut hasil survei *Indonesian e-Commerce Consumer Behavior Report 2023*, yang dikutip dari Databoks, metode pembayaran paling populer adalah *e-wallet*, yang dipilih 84,3% responden. Ini meningkat 60,9% daripada tahun 2022 dan 61,4% pengguna menggunakan pembayaran tunai atau *Cash On Delivery (COD)*. Transfer bank atau virtual account menempati posisi ketiga dengan persentase sebesar 47,8%, diikuti oleh *SpayLater* dengan 45,9%. Sementara itu, pembayaran via kartu debit dan kredit memiliki pengguna paling sedikit.⁴

Teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dirumuskan oleh Davis menjelaskan bahwa adopsi teknologi, termasuk penggunaan *cashless payment*, dipengaruhi oleh faktor penting, yakni *perceived usefulness* (persepsi manfaat) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan).⁵ Jika pengguna merasa teknologi tersebut mudah digunakan dan bermanfaat bagi mereka, maka kemungkinan besar teknologi tersebut akan diterima serta digunakan secara luas. Dalam hal ini, penggunaan *cashless payment* yang mudah dan memberikan manfaat nyata bagi efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lisa Anggraeni dan Oktavia (2025) menunjukkan bahwa penggunaan pembayaran digital (*e-wallet*) secara efektif meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi. Semakin tinggi intensitas

⁴ Databoks, n.d., accessed October 10, 2025, <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/5ec97fa4c38fa8b/e-wallet-metode-pembayaran-digital-yang-paling-banyak-digunakan-warga-ri-saat-belanja-online>.

⁵ Fred D. Davis, *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology* (MIS Quarterly: Management Information System, 1989), 13, no 3:hal 320.

penggunaannya, semakin baik pula kemampuan individu dalam mengelola keuangan mereka.⁶ Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatma Annisa Rahma dan Susanti (2022) bahwa kemudahan dan efektivitas akses *fintech payment* melalui *smartphone* membantu mahasiswa mengelola keuangan dengan lebih baik. Semakin tinggi manfaat dan penggunaannya, semakin optimal manajemen keuangan mereka.⁷ Secara teori, fenomena ini mendukung *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), dimana tindakan pengguna dipengaruhi oleh dua pilar utama yaitu persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*).⁸

Adanya faktor pendukung eksternal dan internal yang menjadikan masyarakat ataupun mahasiswa memilih *cashless payment* didorong dengan adanya kemajuan teknologi serta kemudahan dan keefektifan dalam bertransaksi.⁹ Saat ini, *cashless payment* sangat populer di kalangan generasi milenial, khususnya mahasiswa, karena memudahkan transaksi sehari-hari yang lebih efektif.¹⁰ Dalam pembayaran *cashless payment* terdapat penawaran yang disebut *spaylater* yang merujuk kepada konsep dalam *cashless payment*

⁶ Lisa Anggraeni and Oktavia, “Pengaruh Penggunaan Pembayaran Digital Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Mediasi Literasi Keuangan Pada Kalangan Digital Native,” *Jurnal Pustaka Nusantara Multidisplin* 3, no. 2 (2025): hal 11.

⁷ Fatma Annisa Rahma and Susanti, “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy Dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): hal 3344.

⁸ Davis, *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*, 13, no 3:hal 320.

⁹ Aliya Ramadhani et al., “Pengaruh E-Wallet Terhadap Manajemen Keuangan Masyarakat: Saving Atau Hedonisme,” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial* 3, no. 3 (2023): hal 269.

¹⁰ Kumaira Tanzila Fitriana et al., “Analisis Perkembangan Transaksi Digital Terhadap Kebiasaan Cashless Payment Mahasiswa Politeknik Negeri Malang,” *Jurnal Ekonomi Bisnis* 23, no. 2 (2024): hal 111.

yang bertujuan untuk membantu pengguna *cashless payment* dalam pembayaran secara cicilan. Selain itu, ada berbagai tawaran lain seperti diskon, gratis ongkir, dan lainnya yang membuat pengguna *cashless payment* semakin sering dan ketagihan untuk selalu menggunakannya. Tanpa disiplin diri yang kuat, transaksi non-tunai dapat menjadi berlebihan. Hal ini umum terjadi di kalangan mahasiswa, karena mereka menggunakannya untuk keperluan akademik dan pribadi.¹¹

Kemudahan ini juga memicu kekhawatiran terkait perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Pembelian impulsif adalah salah satu aspek perilaku konsumtif yang memiliki definisi sebagai kegiatan pembelian barang yang semata-mata hanya didasari oleh hasrat yang tiba-tiba atau keinginan sesaat, tanpa melalui pertimbangan *budgeting* dan perencanaan.¹²

Dengan adanya transaksi *cashless payment* sering kali membuat seseorang menjadi lebih konsumtif dikarenakan proses pembayaran yang cepat dan praktis dapat mengurangi tingkat kesadaran terhadap jumlah pengeluaran seseorang. Fenomena ini dikenal sebagai *decoupling* antara pembayaran dan rasa sakit akibat pengeluaran (*pain of paying*), dimana ketiadaan uang fisik membuat pengeluaran terasa kurang nyata, sehingga mendorong perilaku belanja *impulsif* atau konsumtif.¹³

¹¹ Farikhah Nur Afiah, Elis Irmayanti, and Eunike Rose Mita Lukiani, "Pengaruh Cashless Society Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Intervening," *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi* (Jawa Timur), 2024, hal 459-460.

¹² Wahyuni, Sumadi Dilla, and Sutiya Fachruddin, "Digital Payment Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa: Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UHO," *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media* 2, no. 2 (2025): hal 149.

¹³ Julius Johaness et al., "Analisis Sistem Pembayaran Cash, Cashless, Dan Paylater Terhadap Perilaku Keuangan Pribadi," *Jurusan Akuntansi FEB UNTAN* 5 (2025): hal 18.

Salah satu keunggulan utama *cashless payment* adalah efisiensi transaksi. Individu tidak lagi memerlukan kepemilikan sejumlah besar uang tunai, yang membuat mereka rentan terhadap aktivitas kriminal. Aplikasi pembayaran digital memfasilitasi transaksi yang cepat dan aman baik untuk pembelian produk maupun pembayaran jasa.¹⁴ Adopsi teknologi ini didorong oleh dua pilar utama dalam TAM, yaitu persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*).¹⁵ Dengan menggunakan transaksi *cashless* dapat membuat efektifitas pengelolaan keuangan dengan bijak, pencatatan dan perencanaan ekonomi akan semakin lebih akurat dan akuntabel. Pembayaran menggunakan *cashless payment* akan tercatat secara menyeluruh, lengkap dan mudah dilacak. Hal ini tentu saja akan memudahkan dalam menghitung dan mengukur aktivitas ekonomi menjadi lebih mudah.¹⁶ Dari teori tersebut memperkuat peneliti untuk melihat seberapa besar pengaruh *cashless payment* terhadap pengelolaan keuangan.

Perilaku pengelolaan keuangan merujuk pada tindakan dan keputusan individu dalam mengelola aspek keuangan mereka, termasuk pengeluaran, tabungan, investasi, dan pengelolaan utang. Ini mencakup kepatuhan terhadap anggaran, investasi yang bijaksana, dan pengambilan keputusan keuangan yang tepat.¹⁷ Indikator perilaku pengelolaan keuangan yaitu menghemat uang,

¹⁴ Annisa Mellani and Nina Eka Putri, "Sistem Pembayaran Nontunai Berbasis Digital Di Kabupaten Aceh Barat," *Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2024): hal 40.

¹⁵ Davis, *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*, 13, no 3:hal 320.

¹⁶ Astri Dwi Andriani et al., *Transformasi Indonesia Menuju Cashless Society* (CV. Tohar Media, 2022), hal 127.

¹⁷ Hisnol Jamali, Haeruddin, and Ibrahim Ahmad, "Dampak Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan," *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Manajemen* 30, no. 2 (2023): hal 107.

mengelola utang, berinvestasi, dan membuat rencana keuangan jangka panjang.¹⁸

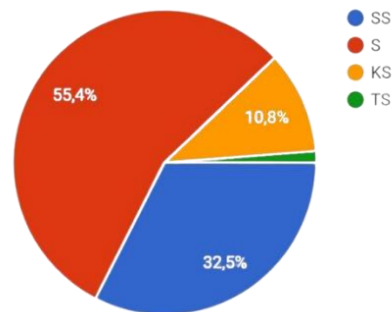
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di UIN Jurai Siwo Lampung terdiri dari program studi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, dan Manajemen Haji dan Umrah, dengan total 1.018 mahasiswa aktif dari angkatan 2022-2025.¹⁹ *Cashless payment* menjadi semakin populer dan menjadi bagian dari gaya hidup sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana fenomena ini mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Peneliti telah melakukan prasurvey melalui penyebaran kuesioner pendahuluan kepada mahasiswa aktif FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2025 yang dipilih secara random dari masing-masing jurusan yang ada di FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2025 untuk diberikan pertanyaan melalui kuesioner. Prasurvey ini berfungsi sebagai gambaran awal untuk memberikan informasi dasar yang sangat diperlukan sebelum dilaksanakannya penelitian. Total mahasiswa yang telah menjawab kuesioner yang telah disebar adalah berjumlah 83 orang.

¹⁸ Andi Asari et al., *Literasi Keuangan* (Bojonegoro: Madza Media, 2023), hal 45.

¹⁹ N.d., accessed November 13, 2025, <https://febi.metrouniv.ac.id/>.

Gambar 1.2
Penggunaan Cashless Payment Untuk Pembayaran Belanja Harian
FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2025



Berdasarkan hasil prasurvey menunjukkan bahwa mahasiswa aktif FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2025 sering menggunakan *cashless payment* (seperti QRIS, e-wallet, atau transfer bank) untuk pembayaran belanja harian sebanyak 32,5% mahasiswa sangat setuju selanjutnya 55,4% mahasiswa menjawab setuju sedangkan 10,8% mahasiswa menjawab kurang setuju menggunakan *cashless payment* untuk pembayaran belanja harian.²⁰ Dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2025 sering menggunakan *cashless payment* untuk pembayaran belanja harian. Ini menunjukkan bahwa *cashless payment* telah menjadi instrument utama bukan lagi sekedar alternatif.

Sebanyak 30,1% mahasiswa menyatakan mereka sangat setuju *cashless payment* lebih aman karena adanya notifikasi dan riwayat transaksi digital yang mudah dilacak dan sebanyak 65,1% mahasiswa menyatakan setuju. 61,4% mahasiswa menyatakan setuju bahwa penggunaan *cashless payment* membuat anggaran bulanan yang jelas untuk pengeluaran pribadi (misalnya

²⁰ Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2025. Diambil pada 22 Oktober 2025.

makanan, transportasi, hiburan) namun 18,1% mahasiswa memberikan jawaban kurang setuju karena masih kesulitan menyusun anggaran meski sudah menggunakan *cashless*. Dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan *cashless payment*, terutama dari sisi keamanan dan perencanaan anggaran. Namun, masih terdapat celah keraguan pada aspek efektivitas pengelolaan keuangan.

Hasil prasurvey selanjutnya, menghasilkan sebanyak 69,9% mahasiswa menyatakan setuju bahwa merasa percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi menggunakan *cashless payment* yang menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan teknologi dengan kontrol keuangan pribadi sedangkan 10,8% mahasiswa kurang setuju tidak merasa percaya diri dalam mengelola keuangan pribadinya. Kemudian 69,9% mahasiswa setuju penggunaan *cashless payment* dianggap sebagai fitur paling bermanfaat untuk melacak pengeluaran dengan lebih akurat melalui riwayat digital dan sebagian kecil sebesar 4,8% mahasiswa kurang setuju. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa meskipun secara teknis mahasiswa terbantu dalam melacak pengeluaran, terdapat ketidaksesuaian dimana kemudahan ini tidak selalu selaras dengan kemampuan menahan diri dari perilaku boros. Inilah yang menjadi celah untuk menguji apakah penerapan teknologi berdasarkan model TAM benar-benar memberikan dampak pada efektivitas pengelolaan keuangan atau justru memperlemah kontrol finansial mahasiswa.²¹ Hal ini melatar belakangi peneliti untuk melihat sejauh mana pengaruh *cashless*

²¹ Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2025. Diambil pada 22 Oktober 2025.

payment terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa aktif FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2025.

Berdasarkan prasurvey dan latar belakang yang telah teruraikan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui apa yang mempengaruhi penggunaan *cashless payment* terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa aktif FEBI UIN Jurai Siwo Lampung ketika menggunakan *cashless payment* sebagai alat pembayaran. Penting sekali melihat sejauh mana mahasiswa menggunakan pembayaran *cashless payment*, apakah penggunaan pembayaran *cashless payment* berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa atau cenderung membuat lebih boros karena kemudahan transaksinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Fitur *cashless* sangat mudah digunakan, namun kemudahan transaksi instan ini sering kali membuat kontrol diri lemah dan memicu perilaku belanja impulsif pada mahasiswa.
2. Mahasiswa merasakan manfaat transaksi yang cepat, tetapi mengabaikan fitur riwayat transaksi sebagai alat kontrol keuangan.
3. Hilangnya interaksi fisik dengan uang tunai pada sistem pembayaran *cashless* menyebabkan mahasiswa kurang menyadari jumlah pengeluaran riil, sehingga memicu pemborosan karena transaksi terasa kurang nyata.

C. Batasan Masalah

Untuk memastikan kejelasan dan kemudahan pemahaman dalam pembahasan masalah ini, dengan mempertimbangkan keterbatasan tenaga kerja dan waktu, penting untuk mempersempit ruang lingkup masalah yang disajikan, sehingga memusatkan batasan penelitian pada masalah spesifik yang sedang diteliti yaitu: Pengaruh *cashless payment* terhadap efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa aktif FEBI UIN Jurai Siwo Lampung dengan alasan mahasiswa aktif yang hanya menggunakan pembayaran *cashless payment* angkatan 2022-2025 karena berdasarkan data pada angkatan tersebut lebih banyak menggunakan *cashless payment* yang dapat diakses untuk pengumpulan data yang relevan yaitu penyebaran kuesioner (angket).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka masalah yang akan menjadi pembahasan pada penelitian ini yakni apakah *cashless payment* berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2025?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian untuk mengetahui *cashless payment* berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2025.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

- a. Manfaat secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pemahaman tentang bagaimana *cashless payment* mempengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa dan dapat menjadi sumber literasi dalam keputusan menggunakannya sebagai sistem pembayaran. Penelitian ini diharapkan juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan sebagai referensi untuk penambah informasi bagi penelitian selanjutnya.
- b. Manfaat penelitian secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi untuk mengoptimalkan *cashless payment* dalam efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung terhadap strategi mengurangi pengeluaran *impulsif*, sehingga meningkatkan kemandirian finansial di tengah keterbatasan ekonomi mahasiswa.

F. Penelitian Relevan

Agar tidak terjadi pengulangan pembahasan maupun pengulangan penelitian dan juga dapat melengkapi wacana yang berkaitan dengan penelitian maka diperlukan wacana atau pengetahuan tentang penelitian sejenis yang telah diteliti sebelumnya. Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya telah ada beberapa yang mengangkat tema yang sama dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel dan Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Arsi Liwa Urrahma (2023). Pengaruh Penggunaan Pembayaran Non Tunai (<i>Cashless Operations</i>) Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Di Kota Mataram.	Variabel: Pembayaran non tunai (<i>cashless operations</i>), dan gaya hidup konsumtif Metode: penelitian ini ialah penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 orang.	Dari penelitian tersebut menunjukan bahwa ditemukan ada pengaruh yang signifikan penggunaan pembayaran non tunai (<i>cashless operations</i>) terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Mataram ini di tunjukkan oleh nilai signifikansi pada uji t.	Persamaan pada penelitian ini adalah adanya kesamaan menggunakan variabel pembayaran non tunai (<i>cashless operations</i>).	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan variabel dependen gaya hidup konsumtif di Kota Mataram dan pada penelitian penulis berfokus pada variabel efektivitas pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung angkatan 2022-2025. Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan pembayaran

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel dan Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
					non tunai (<i>cashless operations</i>) terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Mataram. Namun belum ada penelitian yang meneliti efektivitas pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2025. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan.
2	Restu Nur Fitriyani dan Susilawati (2025). Pengaruh <i>Self-Control</i> Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada <i>Generasi Z</i> <i>Di Era</i> <i>Cashless</i>	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring yang disebarkan menggunakan Google Form melalui	Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa <i>self-control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat <i>self-</i>	Persamaan pada penelitian ini adalah adanya kesamaan menggunakan variabel pengelolaan keuangan pribadi.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan variabel independen <i>self control</i> pada <i>generasi</i> <i>Z</i> yang berdomisili di Kota Cimahi

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel dan Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Society.</i>	platform WhatsApp.	<i>control</i> seseorang, semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukan.		yang lahir antara tahun 1997-2012. Pada penelitian penulis berfokus pada <i>cashless payment</i> terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2025. Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa <i>self control</i> berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada <i>generasi Z</i> yang berdomisili di Kota Cimahi yang lahir antara tahun 1997-2012. Namun belum ada penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel dan Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
					yang meneliti pada konteks mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2025.
3	Nengsih (2024). Pengaruh Penggunaan <i>E-wallet</i> dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.	Variabel: <i>E-wallet</i> , literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi. Metode: penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode <i>purposive sampling</i> .	Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan <i>e-wallet</i> terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Artinya, dalam konteks penelitian ini, penggunaan <i>e-wallet</i> memiliki dampak positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, membantu mereka mengatur keuangan dengan lebih baik, meningkatkan kontrol pengeluaran,	Persamaan penelitian ini adalah adanya kesamaan menggunakan variabel manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu bahasannya lebih spesifik pada <i>e-wallet</i> dan literasi keuangan. Pada penelitian penulis berfokus pada penggunaan <i>cashless payment</i> terhadap mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2025, lebih spesifik dalam pembahasan efektivitas pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel dan Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			dan meningkatkan kesadaran finansial. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Literasi keuangan memiliki dampak positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang lebih baik mampu membuat dan mengikuti anggaran.		Lampung Angkatan 2022-2025. Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan <i>e-wallet</i> dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Namun belum ada penelitian yang meneliti pembayaran <i>cashless payment</i> terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2025.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Technology Acceptance Model (TAM)*

1. *Pengertian Technology Acceptance Model (TAM)*

Teori Adopsi Teknologi (*Technology Acceptance Model - TAM*) adalah sebuah model yang digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan individu dalam mengadopsi atau menggunakan teknologi baru. Model ini pertama kali dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1989 sebagai bagian dari disertasinya di University of Michigan. TAM sangat berguna dalam memahami bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi, terutama dalam konteks perangkat lunak atau sistem informasi. Teori ini digunakan untuk memahami bagaimana pengguna menerima teknologi baru dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks *cashless*, teori ini menjelaskan bagaimana individu dan bisnis menerima sistem pembayaran tanpa uang tunai.¹

Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptability Model/TAM*) menyatakan bahwa dua elemen utama memengaruhi penerimaan teknologi informasi: pertama, persepsi pengguna tentang manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi, dan kedua, penilaian pengguna tentang kemudahan penggunaan teknologi tersebut. Kedua

¹ Rina Anjeli et al., *Penggunaan Cashless Di Lingkungan Mahasiswa* (Jawa Barat: Widina Media Utama, 2025), hal 31.

faktor ini akan memengaruhi motivasi atau niat konsumen untuk menggunakan teknologi informasi.²

Selain dua faktor utama tersebut, TAM juga mempertimbangkan faktor lain seperti *social influence* (pengaruh sosial), *trust* (kepercayaan), *facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi), *subjective norm* (norma subjektif), *hedonic motivation* (motivasi hedonis), dan *price value* (nilai harga).³

2. *Perceived Usefulness* (Persepsi Manfaat)

Perceived usefulness (persepsi kemanfaatan) merupakan elemen krusial yang menggambarkan keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan produktivitas atau mempermudah pencapaian target tertentu. Tinggi rendahnya persepsi ini sangat bergantung pada fungsionalitas teknologi tersebut dalam mengakomodasi dan menjawab kebutuhan spesifik penggunaannya. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi efektivitas teknologi antara lain:

a. Efektivitas teknologi

Efektivitas teknologi merujuk pada penilaian subjektif individu mengenai kemampuan suatu sistem dalam memenuhi kebutuhan fungsional pengguna. Konstruk ini berkaitan erat dengan kapabilitas teknologi sebagai instrumen pemecah masalah serta perannya dalam memfasilitasi pengguna untuk mencapai tujuan tertentu secara optimal.

² Edi Purwanto, *Technology Adoption A Conceptual Framework* (Tangerang: Yayasan Pendidikan Philadelphia, 2020), hal 33.

³ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Malang: CV. Seribu Bintang, 2022), hal 31.

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi tingkat efektivitas teknologi tersebut meliputi:

1) Kualitas teknologi

Kualitas teknologi merupakan faktor penentu utama efektivitas sistem. Kualitas tersebut diukur melalui aspek desain, fungsionalitas, keandalan, serta ketersediaan dukungan teknis yang memadai.

2) Ketersediaan sumber daya

Ketersediaan sumber daya, seperti perangkat keras dan lunak yang memadai, sangat menentukan efektivitas teknologi karena mempermudah pengguna dalam mengoperasikan sistem secara optimal.

3) Kemampuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pengguna

Teknologi yang efektif harus selaras dengan kebutuhan penggunaannya. Oleh karena itu, pengembangan teknologi wajib berbasis pada analisis kebutuhan pengguna guna menjamin fungsionalitas yang tepat sasaran.

b. Keuntungan teknologi

Keuntungan teknologi merupakan persepsi individu mengenai nilai tambah yang dihasilkan dari penggunaan suatu sistem, baik berupa efisiensi waktu, penghematan finansial, maupun manfaat fungsional lainnya. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi persepsi keuntungan tersebut meliputi:

1) Biaya

Biaya merupakan faktor krusial dalam menentukan nilai manfaat teknologi. Biaya yang terlalu tinggi dapat menurunkan motivasi pengguna, sehingga penetapan harga yang wajar sangat diperlukan agar teknologi tersebut tetap dianggap menguntungkan dan bernilai guna.

2) Produktivitas

Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi Teknologi memberikan keuntungan nyata jika mampu mengoptimalkan produktivitas, seperti mempercepat durasi pengerjaan tugas atau meminimalisir kesalahan operasional pengguna.

3) Kualitas produk atau layanan

Teknologi memberikan keuntungan signifikan jika mampu meningkatkan mutu produk atau jasa, seperti optimalisasi kualitas visual dan audio dalam produksi multimedia.

4) Kemudahan akses

Teknologi memberikan keuntungan melalui kemudahan akses informasi dan produk, seperti penyediaan fitur pemesanan secara daring (online) yang lebih praktis bagi pengguna.

c. Keterkaitan teknologi dengan tugas

Relevansi teknologi-tugas mengacu pada penilaian individu tentang seberapa efektif keterampilan teknis memfasilitasi kinerja tugas mereka. Hal ini berkaitan dengan fungsi teknologi dalam

meningkatkan dan mempercepat operasi kerja. Faktor-faktor yang berkontribusi meliputi:

1) Fungsionalitas

Teknologi harus dirancang dengan fitur yang relevan agar efektif mendukung penyelesaian tugas pengguna. Oleh karena itu, aspek fungsionalitas menjadi pertimbangan krusial dalam proses pengembangan teknologi.

2) Kemampuan teknologi untuk mempercepat proses tugas

Teknologi yang mampu memangkas waktu pengerjaan akan meningkatkan efisiensi pengguna. Oleh karena itu, kapasitas teknologi dalam mempercepat alur kerja harus menjadi prioritas dalam proses pengembangannya.

d. Relevansi teknologi

Relevansi teknologi merupakan persepsi individu mengenai sejauh mana suatu sistem selaras dengan kebutuhan mereka. Hal ini berkaitan dengan kapasitas teknologi dalam memberikan solusi yang tepat guna. Adapun faktor-faktor yang memengaruhinya antara lain:

1) Kebutuhan pengguna

Teknologi dianggap relevan jika mampu menjawab kebutuhan spesifik penggunanya. Oleh karena itu, identifikasi kebutuhan pengguna harus menjadi landasan utama dalam setiap fase pengembangan teknologi.

2) Konteks penggunaan

Relevansi teknologi sangat bergantung pada kesesuaian ruang lingkup penggunaannya. Sebagai contoh, teknologi yang dirancang khusus untuk sektor bisnis atau pendidikan akan dipandang relevan oleh pengguna yang beroperasi di bidang tersebut.

3) Fitur dan fungsi teknologi

Teknologi dianggap relevan jika fitur dan fungsi yang tersedia selaras dengan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, pemilihan serta pengembangan fitur harus didasarkan pada kegunaan praktis bagi penggunanya.

4) Ketersediaan teknologi

Teknologi dianggap relevan jika mudah diakses dan tersedia bagi pengguna. Oleh karena itu, aspek ketersediaan dan kemudahan akses harus menjadi pertimbangan utama dalam strategi pengembangan teknologi.

Kegunaan yang dirasakan sangat penting dalam menentukan penerimaan teknologi oleh pengguna. Semakin besar kegunaan suatu teknologi bagi pengguna, semakin tinggi pula kemungkinan adopsinya. Oleh karena itu, dalam pengembangan teknologi, sangat penting untuk merancang teknologi dengan mempertimbangkan kegunaan yang dirasakan, sehingga memungkinkan pengguna untuk secara efektif

menyelesaikan tugas mereka dan memperoleh manfaat yang diperlukan.⁴

3. *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan)

Dalam kerangka TAM, persepsi kemudahan penggunaan menjadi variabel krusial yang menentukan adopsi teknologi. Hal ini berkaitan dengan ekspektasi pengguna terhadap efisiensi pengoperasional sistem, di mana faktor pendorongnya meliputi rancangan teknologi yang intuitif, aksesibilitas bantuan teknis, serta kelengkapan sumber daya manusia maupun materiil. Dimensi yang menjadi tolok ukur dalam *perceived ease of use* meliputi:

a. Kemudahan belajar

Kemudahan dalam mempelajari teknologi merujuk pada pandangan seseorang mengenai seberapa mudah teknologi tersebut dapat dipahami. Hal ini mencakup desain tampilan serta fungsi-fungsi teknologi yang mendukung kegiatan belajar pengguna.

b. Kemudahan penggunaan

Kemudahan penggunaan merujuk pada persepsi seseorang terhadap seberapa besar peran teknologi dapat dimanfaatkan dengan mudah setelah dipahami. Aspek ini berkaitan dengan efisiensi serta kemudahan dalam menavigasi antarmuka teknologi.

⁴ Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, hal 38-43.

c. Ketersediaan dukungan teknis

Ketersediaan dukungan teknis merujuk pada keyakinan individu mengenai ketersediaan bantuan ahli saat menghadapi hambatan operasional dalam penggunaan teknologi. Kehadiran layanan pendukung yang responsif secara signifikan berkontribusi dalam membentuk persepsi positif pengguna terhadap tingkat kemudahan sistem secara keseluruhan.

d. Ketersediaan sumber daya

Ketersediaan sumber daya mengacu pada pandangan individu tentang aksesibilitas sumber daya, termasuk komputer, perangkat lunak, dan koneksi internet. Ketersediaan sumber daya dapat memengaruhi pendapat pengguna tentang kegunaan suatu teknologi.

Perceived Ease of Use (PEOU) memegang peranan krusial dalam menentukan tingkat adopsi teknologi oleh pengguna. Terdapat korelasi positif di mana semakin tinggi tingkat kemudahan yang dirasakan, semakin besar pula intensitas penggunaan teknologi tersebut. Oleh sebab itu, dalam fase pengembangan sistem, integrasi prinsip desain yang berorientasi pada kemudahan penggunaan menjadi aspek fundamental. Hal ini bertujuan untuk memastikan teknologi tidak hanya mudah dioperasikan, tetapi juga mampu meningkatkan efektivitas pengguna dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka.⁵

⁵ Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, hal 33-35.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pada Perkembangan Teknologi Keuangan (*Cashless Payment*)

Dalam konteks perkembangan teknologi keuangan, cara seseorang mengelola uang tidak lagi hanya dipengaruhi oleh keinginan pribadi, tetapi juga oleh lingkungan digital yang begitu luas. Berikut adalah faktor internal dan eksternal yang memengaruhinya:

1. Faktor Internal

- a. Literasi keuangan digital merupakan integrasi antara pengetahuan keuangan dan keterampilan teknologi yang memungkinkan individu untuk memahami layanan, mengelola risiko, serta menggunakan platform digital dalam pengambilan keputusan finansial secara bijak. Kemampuan ini berperan krusial dalam menavigasi produk keuangan digital yang kompleks, dimana tingkat literasi yang lebih tinggi secara positif meningkatkan perilaku keuangan dan ketepatan keputusan investasi. Selain aspek teknik, efektivitas literasi ini juga dipengaruhi oleh persepsi status sosial-ekonomi, yang memperkuat keyakinan individu untuk mencapai stabilitas finansial melalui instrument digital yang tepat.⁶
- b. Sikap keuangan yaitu yang berorientasi pada tanggung jawab dalam pengelolaan dana individu maupun keluarga guna mencapai stabilitas masa depan melalui aktivitas menabung, investasi, dan penganggaran dana darurat. Namun, fenomena di masyarakat Indonesia menunjukkan

⁶ Sari Nuzullina Rahmadhani, *Literasi Keuangan Digital: Strategi Dan Tantangan Di Era Ekonomi Digital* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2025), hal 56.

kecenderungan perilaku konsumtif yang tinggi akibat perubahan gaya hidup, dimana peningkatan pendapatan sering kali diikuti oleh peningkatan pengeluaran yang tidak terkendali. Ketidakmampuan dalam mengelola arus kas ini menyebabkan pengabaian terhadap perencanaan keuangan jangka panjang, sehingga literasi dan kedisiplinan diri menjadi instrumen krusial untuk mengubah pola konsumsi menjadi perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.⁷

- c. *Self-control* merupakan kemampuan individu untuk meregulasi impuls batin dan menghentikan perilaku konsumtif yang tidak diinginkan guna mencapai tujuan finansial jangka panjang. Sebagai bentuk pengaturan diri, faktor ini mencakup kedisiplinan dalam mengatasi kebiasaan buruk serta ketahanan terhadap godaan belanja impulsif, sehingga individu mampu beradaptasi dengan dinamika ekonomi digital secara rasional dan tetap konsisten pada rencana keuangan yang telah ditetapkan.⁸

2. Faktor Eksternal

- a. Program loyalti dan diskon yaitu adanya penghargaan berupa poin, *cashback*, atau diskon khusus menciptakan motivasi eksternal bagi pengguna untuk beralih dari tunai ke digital, karena memberikan nilai tambah ekonomi pada setiap transaksi.⁹

⁷ Seri Suriani, *Financial Behavior* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hal 99.

⁸ Etty Sri Wahyuni and Faris Ramadhan, *Manajemen Keuangan: Konsep Perilaku Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Era Digital* (Medan: CV. Tunggal Esti, 2022), hal 25.

⁹ Suyanto, *Mengenal Dompet Digital Di Indonesia* (Banten: CV. AA Rizky, 2023), hal 7.

- b. Pertumbuhan *e-commerce* yaitu sinergi antara *platform* belanja online dan metode pembayaran digital menciptakan kebutuhan akan transaksi yang praktis, aman, dan terintegrasi secara otomatis dalam satu sistem.
- c. Peningkatan efisiensi transaksi dan pengelolaan keuangan yaitu perkembangan teknologi ini menghilangkan hambatan fisik (uang tunai), mempercepat durasi transaksi, serta menyediakan sistem pencatatan otomatis yang membantu individu memantau pola pengeluaran secara *real-time*.
- d. Adopsi teknologi *fintech* yang cepat yaitu inovasi teknologi seperti QRIS dan integrasi layanan (seperti pesan antar makanan) memaksa percepatan adaptasi masyarakat terhadap metode pembayaran non-tunai yang lebih canggih.¹⁰

C. *Cashless Payment*

1. Pengertian *Cashless Payment*

Cashless payment adalah sistem transaksi keuangan yang tidak melibatkan penggunaan uang fisik (uang kertas atau koin). Sebagai gantinya, transaksi dilakukan melalui instrument digital atau elektronik seperti kartu debit, kartu kredit, aplikasi pembayaran mobile, dompet digital, dan transfer bank. Hal ini telah berkembang pesat dan sudah semakin diterima secara baik oleh masyarakat.¹¹

¹⁰ Suyanto, *Mengenal Dompet Digital Di Indonesia* (Banten: CV. AA Rizky, 2023), hal 11-12.

¹¹ Anjeli et al., *Penggunaan Cashless Di Lingkungan Mahasiswa*, hal 19.

Cashless payment dicirikan sebagai alat pembayaran elektronik yang menyimpan nilai moneter dalam media elektronik tertentu. Pengguna harus terlebih dahulu menyetorkan dana kepada penerbit dan menyimpannya dalam media elektronik sebelum menggunakannya untuk transaksi. Setelah digunakan, nilai mata uang elektronik yang disimpan dalam media digital akan berkurang sebesar jumlah transaksi dan dapat diisi kembali kemudian.*(top up)*¹²

Cashless merupakan salah satu bagian integral dari kehidupan yang modern, dengan memberikan kemudahan dan efisiensi dalam berbagai aktivitas ekonomi khususnya dalam kehidupan masyarakat. *Cashless* menjadi salah satu layanan dari adanya perkembangan teknologi yang berupa sistem pembayaran secara digital atau tidak menggunakan uang secara tunai. Konsep ini mengarah pada terbentuknya *cashless society* yang membuat masyarakat ketika sedang melakukan suatu transaksi keuangan, tidak lagi menggunakan uang tunai namun menggunakan alat pembayaran secara elektronik atau digital.¹³

2. Jenis-Jenis *Cashless Payment*

Ada dua jenis *Cashless* yang sering digunakan, yaitu berbasis elektronik dan berbasis kartu.

¹² Firmansyah and M. Ihsan Dacholfany, *Uang Elektronik Dalam Persepektif Islam* (Kota Metro: CV. IQRO, 2018), hal 24.

¹³ Bella Gusniar, Vincensia Serenade, and Nicky Gilang Wicaksono, *Cashless Confidence Bertransaksi Aman Dan Nyaman Dengan QRIS* (CV. Tahta Media Group, 2025), hal 1.

a. *Cashless* berbasis elektronik

1) *E-money*

E-money adalah alat pembayaran elektronik berbasis saldo deposit (via tunai atau debit bank) untuk transaksi dan transfer. Contoh uang elektronik tersebut adalah *Flazz BCA*, *Mandiri e-money*, *BRIZZI BRI*, dan *TapCash BNI*.¹⁴

2) *E-wallet*

E-wallet atau Dompet digital adalah sistem yang memungkinkan individu untuk menyimpan, mengelola, dan menggunakan mata uang elektronik melalui perangkat digital, seperti ponsel pintar, tablet, atau PC. Lima platform dompet digital yang populer di Indonesia adalah: *OVO*, *Gopay*, *ShopeePay*, *Dana*, dan *LinkAja*.¹⁵

b. *Cashless* berbasis kartu

1) Kartu debit

Kartu debit adalah alat pembayaran yang berfungsi memotong saldo simpanan di bank secara langsung untuk menyelesaikan transaksi belanja atau kewajiban ekonomi lainnya.

¹⁴ Soetam Rizky Wicaksono, *E-Money Teori Dan Studi Kasus* (Jawa Timur: CV. Seribu Bintang, 2021), hal 2.

¹⁵ Suyanto, *Mengenal Dompet Digital Di Indonesia* (Banten: CV. AA Rizky, 2023), hal 1.

2) Kartu kredit

Kartu kredit adalah alat bayar atau tarik tunai di mana bank menalangi transaksi lebih dulu, dan pengguna wajib melunasinya secara sekaligus atau mencicil sesuai kesepakatan.¹⁶

3. Keuntungan dan kelemahan *cashless payment*

Berikut ini adalah keuntungan dan kelemahan penggunaan *cashless payment*:¹⁷

a. Keuntungan *cashless payment*

- 1) Efektif dan efisien menggunakan uang
- 2) Efektif untuk mengurangi peredaran uang palsu di masyarakat.
- 3) Pengguna tidak perlu membawa banyak uang karena yang dibutuhkan hanyalah nomor telepon atau kartu untuk pembayaran
- 4) Efisiensi dalam penggunaan transaksi elektronik karena tidak perlu repot menghitung uang kembalian

b. Kelemahan *cashless payment*

- 1) Karena tergantung pada teknologi, memiliki potensi adanya gangguan jaringan internet.
- 2) pembayaran digital telah menjadi semakin populer dalam beberapa tahun terakhir, tetapi bagi orang-orang yang tidak terbiasa dengan teknologi, mereka bisa sulit digunakan.

¹⁶ Bank Indonesia, n.d., <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/instrumen/default.aspx>.

¹⁷ Aditya Wardhana et al., *Financial Technology 4.0 Indonesia Perspective 2023*, Cetakan Pertama (Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara, 2023), hal 129.

- 3) pembayaran digital membawa risiko pencurian data yang lebih besar karena server bank atau *e-wallet* dapat dengan mudah diretas untuk mendapatkan informasi pribadi.
- 4) Pengguna menjadi lebih konsumtif, karena *cashless payment* memudahkan akses kepada konsumsi. Terlebih dengan adanya berbagai promosi.

4. Dampak Penggunaan *Cashless Payment*

Berikut adalah beberapa dampak positif dan dampak negatif yang dapat timbul dari penggunaan *cashless payment*:

a. Dampak positif

- 1) Kemudahan dan kepraktisan yaitu memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan karena pengguna tidak perlu lagi membawa uang tunai atau banyak kartu fisik. Melalui perangkat seluler, pembayaran, transfer, dan pemantauan transaksi dapat dilakukan secara instan hanya dengan beberapa sentuhan jari.
- 2) Pelacakan pengeluaran yaitu fitur pelacakan transaksi otomatis yang terperinci. Hal ini memudahkan pengguna memantau serta menganalisis pola pengeluaran secara akurat, sehingga mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif berdasarkan data histori yang tersedia.
- 3) *Budgeting* dan *goal setting* yaitu fitur perencanaan anggaran yang memungkinkan pengguna menetapkan batas pengeluaran kategori tertentu dengan pelacakan *real-time*. Selain itu, penetapan tujuan

keuangan jangka panjang membantu memotivasi pengguna untuk lebih disiplin dan bijaksana dalam mengelola keuangan.

- 4) Transparansi dan laporan keuangan yaitu fitur laporan keuangan yang terperinci dan transparan mempermudah pengguna memantau riwayat transaksi serta saldo. Akses terhadap ringkasan keuangan tersebut membantu pengguna mengevaluasi kondisi keuangan pribadi, sehingga mempermudah pengambilan keputusan yang lebih cerdas dan terukur.¹⁸

b. Dampak negatif

- 1) Peningkatan beban biaya transaksi bagi pengguna yaitu penggunaan sistem cashless memerlukan dukungan perangkat digital yang membebankan biaya tambahan, seperti biaya kuota internet. Selain itu, terdapat biaya administrasi rekening dan biaya isi ulang (*top-up*) ke setiap akun *e-wallet* yang dimiliki pengguna.
- 2) Mendorong perilaku konsumtif dan boros yaitu kepraktisan dan kemudahan transaksi yang ditawarkan sistem cashless cenderung memicu persgeseran pola perilaku menjadi lebih konsumtif. Fasilitas yang serba instan membuat kontrol terhadap pengeluaran menjadi lebih sulit, sehingga memicu kecenderungan untuk belanja secara *impulsif*.
- 3) Risiko ketergantungan terhadap pinjaman yaitu ketika pengguna tidak mampu mengendalikan konsumsi dan melampaui batas

¹⁸ Suyanto, *Mengenal Dompet Digital Di Indonesia* (Banten: CV. AA Rizky, 2023), hal 65-67.

kemampuan keuangan. Perkembangan teknologi finansial yang menyediakan fasilitas cicilan seperti *paylater* sering kali memancing pengguna untuk berutang demi mempertahankan pola konsumsi mereka.

- 4) Penurunan kesehatan arus kas yaitu ketergantungan pada fasilitas cicilan jangka panjang berisiko mengganggu kesehatan finansial akibat besarnya alokasi penghasilan untuk membayar utang. Kondisi ini menurunkan kemampuan menabung dan pemenuhan kebutuhan pokok, sehingga literasi keuangan serta pengendalian diri sangat krusial bagi mahasiswa untuk menghindari praktik keuangan yang merugikan.¹⁹

5. Indikator Penggunaan *Cashless Payment*

Penggunaan *cashless payment* dalam penelitian ini diukur berdasarkan teori TAM yang dikembangkan oleh Davis (1989). Variabel ini diturunkan ke dalam dua dimensi utama dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*)
 - 1) Kemudahan yaitu transaksi kini lebih cepat dan mudah langsung dari smartphone tanpa perlu ke ATM atau bank. Tidak perlu lagi membawa banyak uang tunai atau kartu, karena semua pembayaran selesai hanya dengan sekali ketuk.

¹⁹ Andriani et al., *Transformasi Indonesia Menuju Cashless Society*, hal 144-145.

- 2) Praktis yaitu transaksi jadi lebih praktis lewat smartphone tanpa perlu mencari ATM atau bank. Pembayaran digital bisa dilakukan dengan mudah di mana saja dan kapan saja, bahkan saat bepergian.
- 3) Kecepatan yaitu sistem pembayaran digital meningkatkan efisiensi waktu melalui proses transaksi instan. Bahkan untuk nominal besar, pembayaran dapat diselesaikan dalam hitungan detik, jauh lebih cepat dibandingkan metode tradisional.

b. Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*)

- 1) Keamanan yaitu sistem pembayaran digital menjamin keamanan transaksi melalui teknologi *enkripsi* tingkat tinggi dan *autentikasi multi-faktor*. Integrasi teknologi ini secara signifikan meminimalisir risiko penipuan serta kehilangan fisik dibandingkan penggunaan uang tunai.
- 2) Hemat yaitu pembayaran digital meningkatkan efisiensi anggaran melalui insentif *cashback* dan promo. Selain itu, transparansi riwayat transaksi mempermudah pengelolaan keuangan dan membantu mengontrol pengeluaran impulsif secara lebih efektif.
- 3) Transparan yaitu sistem pembayaran digital menyediakan riwayat transaksi yang transparan dan mudah diakses. Fitur pelacakan otomatis ini mempermudah pemantauan arus kas dan mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih akurat.²⁰

²⁰ Gidio P. Adirinekso et al., *Bisnis Dan Ekonomi Digital* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hal 125-126.

D. Pengelolaan Keuangan

1. Pengertian Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengelolaan keuangan pribadi dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur mulai dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Pengelolaan keuangan tidak hanya terbatas pada pengelolaan dana, tetapi juga mencakup analisis risiko, perencanaan strategi, dan pengambilan keputusan investasi yang bijak.²¹

Pengelolaan keuangan pribadi atau yang lebih dikenal dengan sebutan *personal finance* ialah proses pengelolaan pengeluaran, pembiayaan, dan investasi untuk mengoptimalkan situasi keuangan. Rencana keuangan pribadi menentukan tujuan keuangan serta menggambarkan pengeluaran, pembiayaan, dan rencana investasi yang harapannya dapat membantu mencapai tujuan tersebut.²² Banyak orang tidak mengelola keuangan mereka dengan baik. Akibatnya, mereka cenderung menggunakan kredit dan memiliki banyak utang.²³

Pemahaman akan pengelolaan keuangan pribadi selama kuliah sangatlah penting. Karena mengelola keuangan menjadi kenyataan yang selalu dihadapi oleh mahasiswa dalam hidupnya, oleh sebab itu mahasiswa

²¹ Ade Elza Surachman et al., *Manajemen Keuangan Di Era Digital* (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023), hal 2.

²² Gregorius Paulus Tahu, *Mengelola Keuangan Pribadi Di Era Digital* (Yogyakarta: Tanah Air Beta, 2025), hal 1.

²³ Farah Margaretha Leon, *Mengelola Keuangan Pribadi* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2018), hal 4.

wajib berperilaku dengan bijak dalam melakukan pengelolaan keuangan sehingga tidak terjebak dalam kesulitan keuangan yang dapat menyebabkan kegagalan dalam mengelola keuangan. Tujuan dari pengelolaan keuangan ini untuk membantu mahasiswa mengatur dan mengelola uang mereka dengan bijak untuk memastikan mereka memiliki cukup dana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, membayar biaya kuliah, dan mencapai tujuan keuangan mereka.²⁴

2. Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu:²⁵

- a. Pengetahuan keuangan yaitu penguasaan seseorang atas berbagai hal mengenai dunia keuangan. Pengetahuan keuangan meliputi pengetahuan umum tentang keuangan, pengetahuan tentang pemasukan dan pengeluaran, tentang tabungan, pinjaman, dan investasi. Seseorang yang mempunyai tingkat pengetahuan tinggi akan mampu mengelola keuangan dengan baik.
- b. Tingkat pendidikan yaitu dengan tingkat pendidikan tinggi yang dimiliki setiap orang akan menjadikan seseorang tersebut lebih baik dalam merencanakan dan mengelola keuangan dengan ilmu yang dimilikinya.
- c. Kepribadian merupakan watak dari seseorang yang bisa dibentuk melalui faktor lingkungan. Memahami aspek kepribadian dalam mengelola keuangan dibutuhkan untuk sukses mengelola keuangan

²⁴ Susanti Widhiastuti, *Pengelolaan Perencanaan Keuangan: Strategi Cerdas Dan Efektif Mengubah Keuangan Anda* (Jawa Barat: CV Mega Press Nusantara, 2024), hal 81.

²⁵ Suriani, *Financial Behavior*, hal 56-58.

karena perbedaan tipe kepribadian yang dimiliki seseorang dapat memengaruhi seseorang tersebut dalam mengelola keuangan.

3. Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Efektivitas pengelolaan keuangan merupakan indikator keberhasilan seseorang dalam mengatur keuangan mereka menuju kestabilan finansial. Pengelolaan keuangan yang efektif tidak hanya diukur dari tindakan yang diambil, tetapi dari kedisiplinan dalam menerapkan strategi alokasi dana yang terukur. Dalam penelitian ini, efektivitas pengelolaan keuangan diukur menggunakan standar alokasi penganggaran dan rasio utang sebagai berikut:

a. Menyusun anggaran

Penganggaran adalah aspek fundamental dari keuangan pribadi, yang menyediakan kerangka kerja untuk hidup sesuai kemampuan dan mengumpulkan dana yang cukup untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Terdapat banyak teknik penganggaran, salah satu yang paling umum adalah metode yang dianjurkan oleh Senator Amerika Serikat Elizabeth Warren dan putrinya, Amelia Warren Tyagi, yang menetapkan alokasi sebagai berikut:

- 1) 50% dialokasikan untuk pengeluaran harian penting, meliputi tagihan wajib dan kebutuhan pokok untuk bertahan hidup, termasuk sewa, listrik, bahan makanan, asuransi, perawatan kesehatan, pembayaran utang minimum, dan transportasi.

2) 30% dialokasikan untuk pengeluaran opsional, meliputi kesenangan kecil terkait hiburan, seperti makan di luar, membeli tas dan perangkat elektronik terbaru, menonton film, membeli tiket acara olahraga, dan berlibur.

3) 20% dialokasikan untuk kebutuhan masa depan, termasuk tabungan pensiun dan cadangan darurat.

b. Memiliki dana darurat

Sebagai dana cadangan jika terdapat pengeluaran tidak terduga, seperti biaya pengobatan, perbaikan mobil, atau ketika kehilangan pekerjaan namun harus memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sebagainya. Dana darurat yang ideal adalah sebesar tiga sampai enam kali pengeluaran bulanan. Para perencana keuangan menyarankan untuk menyisihkan 20% dari pendapatan bulanan untuk ditabung sebagai dana darurat.

c. Membatasi utang

Dua prinsip mendasar tentang utang, yaitu Pertama, tujuan utang bukan untuk sesuatu yang bersifat konsumtif. Kedua, disesuaikan dengan kemampuan finansial agar tidak mengganggu pemenuhan kebutuhan bulanan. Rasio utang ideal umum yang harus diketahui adalah bahwa total cicilan bulanan tidak boleh lebih dari $\frac{1}{3}$ (sepertiga) penghasilan bersih per bulan.

d. Menggunakan kartu kredit secara bijak

Kartu kredit bisa menjadi jebakan jika tidak digunakan dengan benar. Beberapa langkah bijak yang dapat diterapkan untuk menghindari jebakan kartu kredit, seperti membayar cicilan tepat waktu, menjaga jumlah cicilan utang per bulan tidak lebih dari 30% dan menghindari pemakaian maksimum.²⁶

4. Indikator Pengelolaan Keuangan

Berikut ini adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur perilaku pengelolaan keuangan seseorang, yaitu:²⁷

- a. Menghemat uang yaitu dengan mengatur pengeluaran dan membuat anggaran, seseorang dapat menghemat uang dan memperbesar tabungan mereka.
- b. Mengelola utang yaitu manajemen keuangan yang efektif mencakup pengelolaan utang yang bijaksana, termasuk pembayaran tepat waktu dan menghindari kewajiban yang berlebihan.
- c. Investasi yaitu manajemen keuangan mencakup kemampuan untuk berinvestasi secara bijaksana. Investasi yang bijaksana dapat memfasilitasi perolehan pendapatan pasif dan meningkatkan kekayaan seseorang. Dalam jangka panjang, investasi yang bijaksana dapat memfasilitasi pencapaian kemandirian finansial.
- d. Membuat strategi keuangan jangka panjang yaitu manajemen keuangan yang efektif membutuhkan kemampuan untuk menyusun rencana keuangan jangka panjang. Mengembangkan rencana keuangan

²⁶ Tahu, *Mengelola Keuangan Pribadi Di Era Digital*, hal 36-37.

²⁷ Asari et al., *Literasi Keuangan*, hal 45.

yang komprehensif memungkinkan seseorang untuk mengelola dana mereka secara bijaksana dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang mereka.

E. Hubungan Antara *Cashless Payment* dengan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pribadi menggunakan Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Hubungan antara penggunaan *cashless payment* dan efektivitas pengelolaan keuangan dapat dijelaskan melalui dua dimensi utama dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), yaitu persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*).²⁸

1. *Perceived ease of use* (persepsi kemudahan)

Perceived ease of use mengacu pada persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah digunakan.²⁹ Persepsi kemudahan penggunaan *cashless payment* terlihat dari kepraktisan sistem yang memungkinkan transaksi dilakukan tanpa perlu membawa uang tunai fisik (*cashless*). Kemudahan ini semakin dirasakan melalui kecepatan proses pembayaran yang menghilangkan hambatan teknis, seperti permasalahan uang kembalian bernilai kecil (receh) atau pembelian kembalian dalam bentuk barang. Selain itu, teknologi ini dianggap sangat mudah dioperasikan karena sifatnya yang sangat fleksibel untuk berbagai jenis banyak transaksi dengan frekuensi tinggi namun bernilai kecil, seperti pembayaran transportasi, parkir, tol, hingga layanan *fast food*. Ini menunjukkan bahwa

²⁸ Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, hal 3.

²⁹ Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, hal 30.

penggunaan *cashless payment* membuat proses transaksi jadi lebih mudah, dan pengguna merasa sistem ini cepat dan efisien untuk diterapkan dalam aktivitas sehari-hari.³⁰

2. *Perceived usefulness* (persepsi kemanfaatan)

Perceived usefulness mengacu pada persepsi individu tentang sejauh mana teknologi dapat membantu mereka dalam melakukan tugas-tugas mereka atau mencapai tujuan mereka.³¹ Persepsi manfaat merujuk pada keyakinan bahwa penggunaan *cashless payment* akan meningkatkan kinerja dan efisiensi dalam mengelola keuangan. *Cashless payment* dalam sistem pembayaran memberikan manfaat berupa otomatisasi yang dapat ;mengurangi kesalahan manusia (*human error*) dan meningkatkan keakuratan pencatatan arus kas. Dengan adanya akses data yang diperoleh secara *real-time*, pengguna dapat memantau informasi keuangan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan secara lebih cepat dan akurat. Selain itu, pemanfaatan alat analisis digital memungkinkan pengguna untuk menemukan tren dan pola pengeluaran yang mungkin terabaikan. Melalui kemampuan prediksi yang lebih baik, teknologi ini dapat membantu dalam mengantisipasi risiko keuangan dan memperbaiki rencana strategi di masa depan. Secara keseluruhan, integrasi sistem yang otomatis tidak hanya menyederhanakan proses verifikasi data, tetapi juga

³⁰ Dacholfany, *Uang Elektronik Dalam Persepektif Islam*, hal 25.

³¹ Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, hal 30.

meningkatkan transparansi keuangan yang mendukung terciptanya pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan akuntabel.³²

Secara teoritis, hubungan antara kemudahan dan kemanfaatan dalam pembayaran *cashless payment* membentuk kontrol keuangan yang lebih baik. Penggunaan teknologi ini bukan hanya berfungsi sebagai alat transaksi, tetapi berfungsi sebagai sistem yang membantu pengambilan keputusan bagi mahasiswa. Ketika persepsi mahasiswa terhadap kemudahan dan kemanfaatan dari pembayaran *cashless payment* meningkat, maka tingkat efektivitas mereka dalam mengelola keuangan pribadi, baik dalam perencanaan, pengaturan, maupun pengawasan dana.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban dugaan sementara terhadap rumusan dalam masalah penelitian, yang didasarkan pada teori yang relevan dan penalaran logis, namun belum diverifikasi oleh bukti empiris.³³ Hipotesis yang dihasilkan dari temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Cashless Payment* Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pribadi

Penggunaan *cashless payment* secara signifikan akan meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan pribadi karena fitur-fitur yang tersedia menawarkan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) sesuai dengan teori

³² Surachman et al., *Manajemen Keuangan Di Era Digital*, hal 5-6.

³³ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hal 49.

TAM.³⁴ Pengembangan hipotesis ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Restu Nur Fitriyani dan Susilawati yang menyatakan bahwa *cashless payment* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.³⁵ Meskipun terdapat penelitian dari Bethanya Sanggarwati, Grace Yulianti, dan Tanti Sugiharti Singgih yang menyatakan bahwa *cashless payment* berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan.³⁶ Peneliti mengikuti alur berpikir TAM yang menyatakan bahwa kemanfaatan teknologi digital akan meningkatkan kinerja pengguna dalam mengelola keuangannya. Maka dari itu hipotesis yang akan disajikan pada penelitian ini adalah :

Ho = Tidak terdapat pengaruh positif penggunaan *cashless payment* terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2025

Ha = Terdapat pengaruh positif penggunaan *cashless payment* terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2025

³⁴ Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, hal 3.

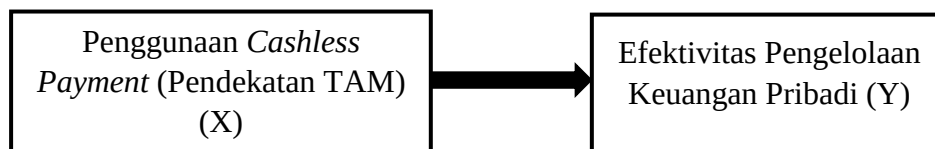
³⁵ Restu Nur Fitriyani and Susilawati, *Pengaruh Self-Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Era Cashless Society*, 11, no. 10 (2025): hal 138.

³⁶ Bethanya Sanggarwati, Grace Yulianti, and Tanti Sugiharti Singgih, *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Fintech Digital Payment Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z*, 13, no. 1 (2025): hal 74.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁷ Penelitian ini memiliki fokus untuk menemukan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dimana yang menjadi variabel bebas yaitu *Cashless Payment* (X) dan variabel terikatnya Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y). Kerangka berpikir pada penelitian ini akan digambarkan dalam sebuah diagram alur yakni sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 60.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan metode statistik untuk menganalisis data, oleh karena itu data yang dikumpulkan dan temuan yang dihasilkan bersifat numerik. Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif, melalui penyebaran kuesioner data bisa diperoleh dengan objektif dan di uji menggunakan proses validitas dan reliabilitas.¹ Studi ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif asosiatif, yang bertujuan untuk memastikan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.²

Objek dan subjek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu Mahasiswa Aktif FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2025 yang menggunakan *cashless payment* untuk alat pembayaran digital dengan menyebarkan data-data yang dibutuhkan untuk dilakukan pengukuran seberapa signifikan efektivitas pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa aktif FEBI UIN Jurai Siwo Lampung dalam menggunakan *cashless payment* sebagai alat pembayaran digital.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah elemen-elemen yang diidentifikasi oleh peneliti untuk diperiksa guna memperoleh informasi dan selanjutnya menarik

¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: KBM Indonesia, 2021), hal 13.

² Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2015), hal 123.

kesimpulan.³ Definisi operasional variabel sangat penting untuk dipahami guna mencegah kesalahpahaman dan bias selama pengumpulan data. Variabel harus didefinisikan secara operasional agar dapat dikuantifikasi. Definisi operasional sangat penting untuk menjaga keseragaman antar respons.⁴ Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Deskripsi	Indikator	Pernyataan	Skala Pengukuran
Variabel Dependent: Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	Efektivitas pengelolaan keuangan pribadi adalah kemampuan seseorang dalam mengatur mulai dari perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.	1. Menghemat uang 2. Mengelola utang 3. Berinvestasi 4. Membuat rencana keuangan jangka panjang	1. Saya rutin menyisihkan minimal 20% dari uang saku untuk ditabung. 2. Saya memiliki dana cadangan yang cukup untuk kebutuhan yang tidak terduga. 3. Total tagihan utang/cicilan (paylater) saya tidak melebihi 30% dari uang saku. 4. Saya selalu membayar tagihan atau kewajiban tepat waktu agar tidak didenda. 5. Saya mengalokasikan sebagian saldo digital untuk instrumen investasi produktif. 6. Saya memiliki rencana anggaran yang jelas untuk membatasi biaya hidup, uang jajan, dan jumlah tabungan setiap bulannya.	Likert (1-4)

³ Sulaiman Saat and Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Pusaka Almaida, 2019), hal 56.

⁴ Arifin and Sumarsid, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: CV. AA Rizky, 2019), hal 64-65.

Variabel	Deskripsi	Indikator	Pernyataan	Skala Pengukuran
			7. Realisasi pengeluaran saya selalu sesuai dengan rencana anggaran yang dibuat.	
Variabel Independen: <i>Cashless Payment (X)</i>	<i>Cashless payment</i> adalah sistem transaksi keuangan yang tidak melibatkan penggunaan uang fisik (uang kertas atau koin). Sebagai gantinya, transaksi dilakukan melalui instrument digital seperti kartu debit, kartu kredit, mobile banking, <i>e-wallet</i> , dan transfer bank.	Indikator berbasis TAM 1. <i>Perceived ease of use</i> (persepsi kemudahan): a. Kemudahan b. Praktis c. Kecepatan 2. <i>Perceived usefulness</i> (persepsi kemanfaatan): a. Keamanan b. Hemat c. Transparan	1. Fitur-fitur dalam aplikasi cashless sangat mudah dipahami dan digunakan. 2. Saya merasa lebih praktis karena tidak perlu membawa uang tunai fisik. 3. Transaksi menggunakan cashless memproses pembayaran dengan sangat cepat. 4. Saya merasa aman bertransaksi karena adanya perlindungan PIN atau Biometrik. 5. Promo, diskon, dan cashback dari pembayaran digital menghemat biaya belanja. 6. Saya dapat memantau pengeluaran dengan jelas melalui riwayat (history) transaksi.	Likert (1-4)

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan sekelompok objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis guna mendapatkan kesimpulan yang relevan.⁵ Populasi juga diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang

⁵ Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, *Metode Penelitian* (Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara, 2023), hal 167.

memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁶

Populasi dijadikan jumlah seluruh objek/subjek yang akan diteliti. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 145 orang dan merupakan mahasiswa aktif FEBI Angkatan 2022-2025 UIN Jurai Siwo Lampung yang menggunakan *cashless payment* untuk alat pembayaran digital.

1. Sampel

Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi. Sampel yang baik memiliki sifat *representative* terhadap populasi.⁷

Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representatif* atau mewakili. Pada penelitian ini, sampel yang akan dipakai yaitu mahasiswa aktif berjumlah 60 orang yang menempuh Pendidikan di FEBI Angkatan 2022-2025 UIN Jusila dan yang sudah menggunakan pembayaran *cashless payment*.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis pengambilan sampling berupa *Simple Random Sampling*. *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁷ Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): hal 27-28.

sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁸

Dengan jenis teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan *margin of error* sebesar 10% dalam perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa populasi mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung bersifat homogen dalam hal literasi digital dan perilaku transaksi. Rumus *slovin* adalah rumus yang akan digunakan oleh peneliti untuk menentukan jumlah sampel nya:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden/jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = % tingkat kelonggaran *margin of error* (10%)

Pada penelitian ini jumlah populasi adalah 145 orang, jadi besarnya sampel untuk digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{145}{1 + 145 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{145}{1 + 145 \cdot 0,01}$$

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal 133.

$$n = \frac{145}{2,45} = 59,183 \text{ (pembulatan 60)}$$

Jadi, sampel yang akan digunakan pada penelitian ini berjumlah sebanyak 60 orang mahasiswa aktif Angkatan 2022-2025 FEBI UIN Jurai Siwo Lampung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni:

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner/angket adalah cara pengumpulan data dengan menyediakan daftar pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk kuesioner untuk diisi oleh responden sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing variabel penelitian.⁹

Pada penelitian ini, proses pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan kuesioner/angket melalui *google form* dengan menyebarkannya secara online kepada mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2025. Dalam kuesioner, peneliti akan memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden dan nantinya akan tersedia pilihan jawaban, maka responden hanya perlu memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti dalam kuesioner.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi atau studi dokumenter ini mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip atau dokumen, surat-surat,

⁹ Muhammad Darwin et al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hal 160.

buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain sebagainya yang terkait dengan masalah yang diteliti.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumentasi seperti dokumentasi saat proses mengisi kuesioner, struktur organisasi FEBI dan buku profil UIN Jurai Siwo Lampung.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan instrumen data berupa alat ukur untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*, untuk mengukur Pengaruh pembayaran *cashless payment* terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2025. Maka, *Skala Likert* ini menggunakan 4 (empat) skor yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Instrument *Skala Likert*

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Kurang Setuju	2
4.	Tidak Setuju	1

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Instrumen

Kualitas instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan keandalannya, sedangkan kualitas pengumpulan data berkaitan dengan ketelitian metodologi yang digunakan untuk mengumpulkan data.

¹⁰ Abigail Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2023), hal 57.

Akibatnya, instrumen yang telah menjalani pengujian validasi dan reliabilitas mungkin tetap menghasilkan data yang tidak valid dan tidak dapat diandalkan jika digunakan secara tidak tepat selama pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dapat mencakup kuesioner.¹¹ Analisis uji instrumen terdiri dari:

a. Uji Validitas

Validitas adalah penilaian yang menunjukkan keaslian atau legitimasi suatu instrumen. Pengujian validitas berkaitan dengan sejauh mana suatu instrumen memenuhi tujuan yang telah ditentukan. Suatu instrumen dianggap valid jika secara akurat mengukur variabel yang dimaksud.¹² Adapun yang menjadi acuan dalam uji validitas ini yaitu dengan menggunakan SPSS dengan korelasi person.

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel /responden

$\sum XY$ = jumlah variabel x dan y

$\sum X$ = jumlah variabel x

$\sum Y$ = jumlah variabel y

$\sum X^2$ = jumlah pangkat variabel x

¹¹ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta, 2020), hal 116.

¹² Slamet Widodo et al., *Buku Ajar Metode Penelitian* (Pangkal Pinang: CV. Science Techno Direct, 2023), hal 53.

$\sum Y^2$ = jumlah pangkat variabel y

Adapun kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- 2) Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Keandalan mengacu pada serangkaian pengukuran atau instrumen pengukuran yang menunjukkan konsistensi ketika pengukuran dilakukan berulang kali dengan instrumen tersebut. Keandalan tes mengacu pada tingkat konsistensi suatu tes, khususnya seberapa besar tes tersebut dapat diandalkan untuk menghasilkan skor yang stabil dan relatif tidak berubah di berbagai kondisi.¹³ Rumus uji reabilitas sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_t}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reabilitas

S_t = Varian total

$\sum S_t$ = Jumlah varian skor tiap item

K = Jumlah butir pertanyaan

- 1) Jika $r\text{-alpha}$ positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.

¹³ Widodo et al., *Buku Ajar Metode Penelitian*, hal 60.

2) Jika *r-alpha* negatif dan lebih kecil dari *r-tabel* maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka *reliabel*

b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka tidak *reliable*

Dalam penelitian ini untuk mengukur *reliable* atau tidak *reliabel* Suatu variabel menggunakan *Cronbach Alpha*. Dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($> 0,60$).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi beberapa uji sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak.¹⁴ Pengujian ini dapat dilakukan dengan cara uji *Kolmogorov-Smirnov*, Dasar pengambilan kesimpulan yang digunakan dalam uji normalitas ialah sebagai berikut:

1) Angka signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal

2) Angka signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* tetap

¹⁴ Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, *Uji Asumsi Klasik: Jenis-Jenis Uji Asumsi Klasik* (Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara, 2021), hal 40.

disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas (tidak terjadi *heteroskedastisitas*).¹⁵

Heteroskedastisitas dapat dideteksi melalui *scatterplot*, di mana titik-titiknya tersebar secara acak tanpa membentuk pola khusus, dan distribusinya muncul di atas atau di bawah nol pada sumbu Y.

c. Uji Linieritas

Uji linearitas menilai keberadaan hubungan linier antara dua variabel. Uji ini berfungsi sebagai prasyarat untuk analisis korelasi Pearson atau regresi linier. Pengujian SPSS menggunakan Uji Linearitas pada ambang batas signifikansi 0,05. Dua variabel memiliki hubungan linier jika signifikansi (*linearty*) di bawah 0,05. Teori lain menyatakan bahwa dua variabel memiliki hubungan linier jika signifikansi (*Deviation for Linearity*) melebihi 0,05.¹⁶

3. Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan salah satu metode statistik inferensial yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel *independen/prediktor* (X) terhadap satu variabel *dependen/kriteria* (Y) dan memprediksi variabel *dependen* tersebut dengan menggunakan

¹⁵ Firsti Zakia Indri and Gerry Hamdani Putra, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020," *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2, no. 2 (2022): hal 8.

¹⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Made Group, 2016), hal 94-95.

variabel independen.¹⁷ Rumus matematika persamaan regresi linier sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (efektivitas pengelolaan keuangan)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen (*cashless payment*)

ϵ = *error*

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji signifikansi parsial bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial (satu lawan satu). Kriteria untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:¹⁸

- 1) Jika t hitung $>$ dari t tabel (t hitung $>$ t tabel) atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($\text{Sig} < 0,05$), maka secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika t hitung $<$ dari t tabel (t hitung $<$ t tabel) atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ($\text{Sig} > 0,05$), maka secara parsial

¹⁷ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), hal 191.

¹⁸ Aeniyatul, "Metode Penelitian," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2021, hal 1-9.

variabel independen tidak mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi, yang umumnya dilambangkan sebagai R^2 , pada dasarnya menilai seberapa besar pengaruh faktor-faktor independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi dalam model regresi tetap rendah atau mendekati nol, hal itu menunjukkan pengaruh yang semakin berkurang dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilainya mendekati 100%, hal itu menandakan pengaruh yang semakin besar dari semua variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁹

¹⁹ Sahir, *Metodologi Penelitian*, hal 53.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada kisaran tahun 1691-1997 cikal bakal berdirinya IAIN Metro tidak terlepas dari sejarah berdirinya IAIN Raden Intan di Bandar Lampung. Setelah pengajuan pergantian status dari STAIN Jurai Siwo menjadi IAIN Metro pada tahun 2010 dan di sah kan pada tahun 2017. Pada tahun 2017 adalah tahun peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status ini tertuang dalam Peraturan Presiden No. 71 tanggal 1 Agustus 2016, Menurut Pespres tersebut, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.

Perubahan status dari STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro pada tahun 2016 mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik. Di tahun 2017 berdirilah FEBI yang saat ini memiliki 4 Prodi yaitu Ekonomi Syaria'h, Perbankan Syaria'h, Manajemen Haji dan Umroh serta Akuntansi Syaria'h.¹

Tahun 2025 merupakan tahun monumental yang menandai babak

¹ N.d., accessed April 16, 2026, <https://febi.metrouniv.ac.id/wp-content/uploads/2019/01/Buku-profil-FEBI>.

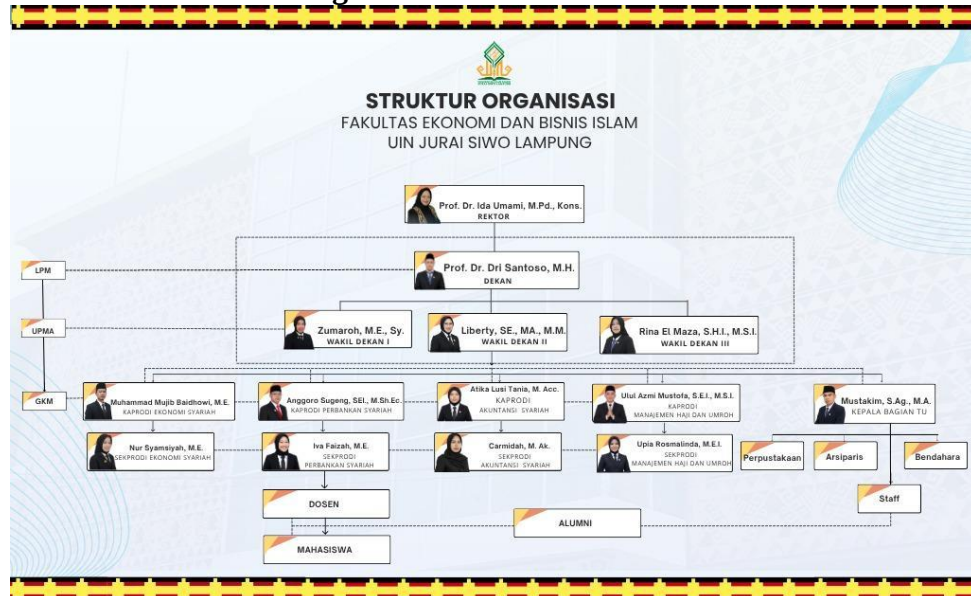
baru dalam sejarah pendidikan tinggi Islam di Indonesia. Dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 tanggal 8 Mei 2025, IAIN Metro resmi bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung. Perubahan ini bukan hanya soal nomenklatur, tetapi mencerminkan semangat pembaruan, perluasan mandat keilmuan, dan komitmen untuk menghadirkan perguruan tinggi Islam yang lebih inklusif, kompetitif, dan relevan dengan perkembangan zaman. Dari Kampus Keagamaan Menuju Universitas Islam yang Unggul dan Terbuka.

Makna Filosofis “Jurai Siwo” Identitas Lokal dalam Cita Global
Pemilihan nama “UIN Jurai Siwo Lampung” bukan tanpa alasan. Istilah Jurai Siwo merupakan simbol budaya dan nilai-nilai luhur masyarakat Lampung. Ia mencerminkan kearifan local, semangat persaudaraan, keadilan, musyawarah, serta kehormatan terhadap adat dan tradisi. Dengan menjadikan nama ini sebagai identitas institusi, UIN Jurai Siwo Lampung menegaskan komitmennya untuk membangun pendidikan tinggi yang berpijak pada budaya lokal namun berpandangan global.²

² N.d., accessed May 23, 2026, <https://www.metrouniv.ac.id/about/history/>.

2. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Sumber : febi.metrouniv.ac.id, Mei 2026

3. Visi dan Misi FEBI IAIN Metro Visi

Visi

Menjadi Pusat Studi Ekonomi dan Bisnis Islam yang Unggul di tingkat Internasional dalam sinergi *socio-eco-technopreneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan pada tahun 2039.

Misi

- a. Melaksanakan kegiatan Pendidikan dan pengajaran keilmuan ekonomi dan bisnis islam dalam sinergi *socio-eco-techo-preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.
- b. Melaksanakan penelitian kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship* berlandaskan inovasi dan kreatifitas.

- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam sinergi socio-eco-techno-preneurship berbasis media digital dan ekonomi kreatif yang unggul dan mencapai kepuasan stakeholder.

4. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui penyebaran instrumen angket kepada Mahasiswa FEBI Angkatan 2022-2025 sebagai responden atau sampel yang telah ditentukan peneliti. Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah 145 Mahasiswa dan melalui probabilitas kesalahan yang ditentukan oleh peneliti sebanyak 10% maka menghasilkan sampel yang akan digunakan adalah 60 responden. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan Teknik *probability sampling*. Lebih jelasnya untuk karakteristik responden dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	12	20%
Perempuan	48	80%
Grand Total	60	100%

Sumber: Data Primer diolah, April 2026

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4.1 didapatkan informasi bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan sebanyak 48 orang atau sebesar 80%. Sementara itu, responden laki-laki sebanyak 12 orang atau sebesar

20%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswi di lingkungan FEBI UIN Jurai Siwo Lampung memiliki tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam pengisian instrumen penelitian ini.

b. Program Studi

Karakteristik responden berdasarkan program studi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah	Persentase
Akuntansi Syariah	15	25%
Ekonomi Syariah	13	22%
Perbankan Syariah	30	50%
Manajemen Haji & Umroh	2	3%
Grand Total	60	100%

Sumber: Data Primer diolah, April 2026

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4.2 didapatkan informasi bahwa jurusan responden dari 60 orang lebih didominasi oleh responden dari jurusan Perbankan Syariah yang berjumlah 50% atau setara dengan 30 orang, sedangkan 25% atau setara dengan 15 orang dari jurusan Akuntansi Syariah, 22% atau setara dengan 13 orang dari jurusan Ekonomi Syariah dan 3% atau setara dengan 2 orang dari jurusan Manajemen Haji dan Umroh.

c. Angkatan

Karakteristik responden berdasarkan angkatan mahasiswa dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase
2022	24	40%
2023	10	17%
2024	18	30%
2025	8	13%
Grand Total	60	100%

Sumber: Data Primer diolah, April 2026

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4.3 didapatkan informasi bahwa angkatan responden dari 60 orang didominasi oleh responden angkatan 2022 yang berjumlah 40% atau setara dengan 24 orang, Sedangkan 30% atau setara dengan 18 orang dari angkatan 2024, 17% atau setara dengan 10 orang dari angkatan 2023, dan 13% atau setara dengan 8 orang dari angkatan 2025.

B. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Instrument

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan tingkat keakuratan suatu instrumen pengukuran dalam menilai apa yang diklaimnya untuk diukur. Hal ini dicapai dengan menghubungkan skor dari setiap butir pertanyaan dengan skor keseluruhan individu. Hasil uji validitas untuk setiap variabel disajikan dalam tabel di bawah ini (lihat lampiran untuk detail lebih lanjut).

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Hasil Uji	Keterangan
<i>Cashless Payment</i> (X)	X.1	0.000	Valid
	X.2	0.000	Valid
	X.3	0.000	Valid
	X.4	0.000	Valid
	X.5	0.000	Valid
	X.6	0.000	Valid
Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y)	Y.1	0.000	Valid
	Y.2	0.000	Valid
	Y.3	0.000	Valid
	Y.4	0.000	Valid
	Y.5	0.000	Valid
	Y.6	0.000	Valid
	Y.7	0.000	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS 23, Mei 2026

Pada uji validitas, item dikatakan valid apabila nilai sig (2 tailed) < 0.05 . Hasil uji validitas variabel *cashless payment* semua item pernyataan yang terdiri dari 6 item dinyatakan valid karena memiliki nilai sig (2 tailed) $0.000 < 0.05$. Hasil uji validitas pada variabel efektivitas pengelolaan keuangan semua item pernyataan yang terdiri dari 7 item dinyatakan valid karena memiliki nilai sig (2 tailed) $0.000 < 0.05$.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah metode yang digunakan untuk memastikan apakah suatu item atau instrumen kuesioner secara akurat mencerminkan suatu variabel atau konstruk. Dalam penilaian reliabilitas, suatu item dianggap dapat diandalkan jika nilai *alpha Cronbach*-nya melebihi 0,600. Hasil penilaian reliabilitas untuk setiap variabel disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Cashless Payment (X)	0,897	Reliabilitas
Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y)	0.778	Reliabilitas

Sumber: Data Primer diolah SPSS 23, Mei 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, diketahui nilai *Cronbach's alpha* untuk variabel *cashless payment* (X) adalah $0.897 > 0.600$ maka seluruh item pada variabel X dinyatakan reliabel. Nilai *Cronbach's alpha* untuk variabel efektivitas pengelolaan keuangan (Y) adalah $0.778 > 0.600$ maka seluruh item pada variabel X dinyatakan reliabel, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data dalam variabel yang akan digunakan pada penelitian. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka data normal.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.86379909
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.053
	Negative	-.065

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
Test Statistic			.065
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.774
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.764
		Upper Bound	.785
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: Hasil Uji SPSS 23, Mei 2026

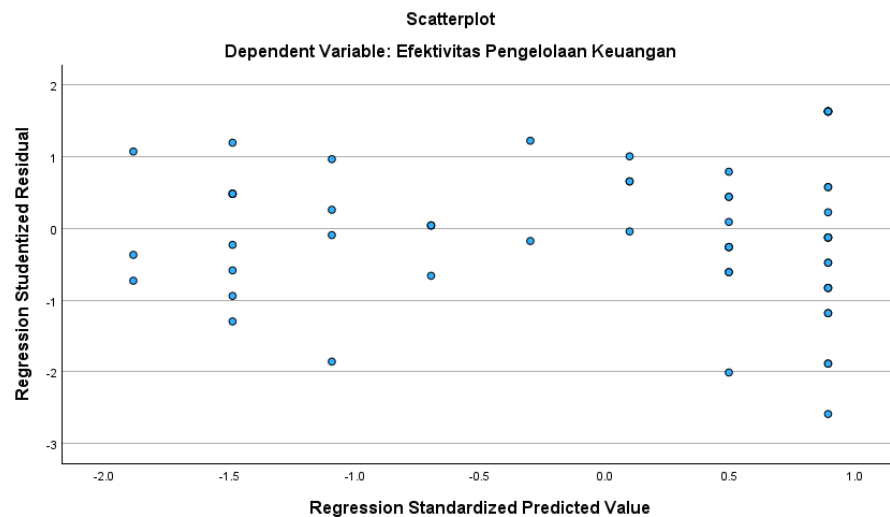
Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang ditunjukkan oleh tabel di atas, diperoleh nilai probabilitas atau *Asymp.Sig* (2-tailed) sebesar 0,200. Oleh karena itu, nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot. Analisis pada gambar Scatterplot yang menyatakan model regresi linier sederhana tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik titik tidak menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik - titik data sebaiknya tidak berpola.

Gambar 4.2
Grafik Scatterployp



Sumber: Hasil Uji SPSS 23, April 2025

Berdasarkan gambar di atas, pada grafik Scatterplot residul dapat diketahui bahwa data berupa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Titik-titik tersebut juga menyebar di atas dan di bawah angka nol, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi yang digunakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

c. Uji Linieritas

Uji linearitas ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Linieritas

Varaibel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Cashless Payment (X) Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y)	0,882	0,05	$0,882 > 0,05$	Linear

Sumber: Hasil Uji SPSS 23, Mei 2026

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) adalah sebesar 0,882. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf alfa 0,05 ($0,882 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel *cashless payment* dengan variabel efektivitas pengelolaan keuangan terdapat hubungan yang linear.

3. Analisis Regresi Sederhana

Regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui sifat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah positif atau negatif. Nilai variabel dependen berfluktuasi seiring dengan perubahan nilai variabel independen. Persamaan standar untuk regresi linier dasar adalah:

$$Y = \alpha + \beta.X + e$$

Tabel diatas digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel *cashless payment* dengan variabel efektivitas pengelolaan keuangan. Maka tabel diatas diketahui f hitung = 17,267 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dinyatakan variabel *cashless payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t bertujuan untuk memastikan sejauh mana dampak dari masing-masing variabel dependen. Untuk memastikan apakah model regresi dalam uji t menunjukkan efek parsial antara variabel independen dan dependen, nilai signifikansi dalam tabel model regresi dianalisis. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, variabel independen memberikan pengaruh terbatas pada variabel dependen.

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,491	3,264		2,601	,012
X	,620	,149	,479	4,155	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Uji SPSS 23, Mei 2026

Nilai t yang diperoleh dari tabel adalah 4,155, disertai dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a)

diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara *cashless payment* terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada responden.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur proporsi varians total pada variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independen (X) secara kolektif.

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.479 ^a	.229	.216	288838

a. Predictors: (Constant), Cashless Payment

b. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Sumber: Hasil Uji SPSS 23, Mei 2026

Berdasarkan hasil tabel di atas, diketahui *R square* sebesar 0,229. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *cashless payment* sebesar 0,229. Sedangkan sisanya ($100\% - 22,9\% = 77,1\%$) dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Pengaruh Pembayaran *Cashless Payment* Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Angkatan 2022-2025 FEBI UIN Jurai Siwo Lampung

Berdasarkan hasil analisis regresi dalam penelitian ini diketahui bahwa variabel *cashless payment* dengan nilai koefisien sebesar 0,620 , menyatakan bahwa jika variabel *cashless payment* mengalami kenaikan satu-satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan pada variabel efektivitas pengelolaan keuangan sebesar 62,0%. Hal ini memiliki arti bahwa semakin sering mahasiswa menggunakan metode pembayaran *cashless payment*, maka mahasiswa tersebut lebih efektif dalam mengelola keuangannya. Hal tersebut terlihat dari hasil kuesioner yang menunjukkan sebanyak 68,5% responden menjawab sangat setuju karena penggunaan *cashless payment* dapat memantau pengeluaran dengan jelas melalui riwayat transaksi. Dilihat juga dari nilai signifikan $t < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka dikatakan bahwa H_a diterima H_o ditolak. Jadi kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan dalam variabel *cashless payment* terhadap variabel efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa angkatan 2022-2025 FEBI UIN Jurai Siwo Lampung.

Adapun besar pengaruh variabel *cashless payment* terhadap variabel efektivitas pengelolaan keuangan sebesar 22,9%. Sehingga dapat diartikan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *cashless payment* dengan nilai sebesar 22,9% sedangkan sisanya ($100\% - 22,9\% = 77,1\%$) di jelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-

variabel lain seperti literasi keuangan, kebiasaan menabung, dan pola konsumsi dari mahasiswa tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa angkatan 2022-2025 FEBI UIN Jurai Siwo Lampung yang menggunakan pembayaran *cashless payment* memiliki tingkat efektivitas pengelolaan keuangan yang baik. Pembayaran tanpa uang tunai mempermudah transaksi, memungkinkan transaksi terjadi kapan saja dan di mana saja. Hal ini dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efektif. Selain itu, pembayaran tanpa uang tunai menawarkan fungsionalitas untuk pengawasan transaksi secara real-time, memudahkan mahasiswa dalam melacak pengeluaran, menyusun anggaran, dan mengelola keuangan mereka secara elektronik.

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian menunjukkan bahwa *e-wallet* dan QRIS menjadi instrumen pembayaran yang paling sering digunakan dikalangan mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2022-2025. Responden menjawab dengan tingkat penggunaan *e-wallet* sebesar 63% dan QRIS sebesar 58.9%. Tingginya persentase pada kedua metode ini menunjukkan bahwa responden lebih mengutamakan solusi pembayaran digital yang menawarkan efisiensi tinggi serta aksesibilitas yang mudah diberbagai gerai merchant. Fenomena ini menegaskan bahwa adopsi *platform* pembayaran berbasis kode QR dan aplikasi dompet digital telah menjadi standar baru yang sangat relevan dengan kebutuhan transaksi sehari-hari responden.

Cashless payment juga menawarkan utang atau cicilan, salah satu jenis *cashless payment* yang paling sering digunakan mahasiswa adalah *paylater*. Berdasarkan hasil kuesioner mayoritas responden menyatakan bahwa tagihan *paylater* mereka masih di bawah 30% dari uang saku. Adanya responden yang menjawab kurang setuju sebesar 8,2% dan tidak setuju sebesar 6,8%, jika digabungkan terdapat 15% responden yang total tagihan *paylater* nya melebihi batas 30% dari uang saku mereka. Penggunaan *paylater* yang tinggi di kalangan mahasiswa menunjukkan kebiasaan berutang demi memenuhi gaya hidup, ini berpotensi membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang buruk. Maka dari itu, perkembangan teknologi digital terutama penggunaan pembayaran *cashless payment* pada *paylater* mengharuskan setiap individu untuk mempunyai kemampuan mengelola keuangan yang baik sehingga total tagihan tetap berada dibawah batas aman yaitu maksimal 30% dari total uang saku. *Paylater* juga harus dialokasikan untuk kebutuhan yang benar-benar mendesak saja atau produktif, dengan jaminan bahwa dana untuk melunasinya sudah pasti tersedia sebelum tanggal jatuh tempo. Sehingga menjadikan fungsi *paylater* sebagai strategi untuk mengatur waktu pembayaran dengan itu mahasiswa dapat memanfaatkan kemudahan digital ini tanpa terjebak risiko denda, dan ketergantungan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori TAM oleh Davis 1989 yang menjelaskan bahwa terdapat dua pilar utama yang mempengaruhi penerimaan terhadap teknologi, yaitu *perceived ease of use* (persepsi kemudahan) dan

perceived usefulness (persepsi manfaat).³ Pertama, pada persepsi kemudahan, mahasiswa menilai bahwa dengan menggunakan pembayaran *cashless payment* transaksi bisa dilakukan dengan mudah dan cepat di mana saja tanpa membawa banyak uang tunai atau kartu, karena semua pembayaran selesai hanya sekali ketuk. Kemudahan transaksi ini meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa melalui pencatatan pengeluaran otomatis yang lebih transparan dan terukur. Kedua, pada persepsi manfaat, mahasiswa menilai bahwa *cashless payment* menyediakan riwayat transaksi yang transparan, mudah diakses, dan mengidentifikasi pengeluaran rutin. Hal ini membantu mereka dalam menyusun perencanaan anggaran dan mendukung keputusan keuangan yang akurat yang terciptanya pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nengsih (2024), yang menunjukkan dampak kuat penggunaan dompet elektronik terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan dompet elektronik berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, memfasilitasi peningkatan pengawasan keuangan, peningkatan regulasi pengeluaran, dan peningkatan kesadaran keuangan.⁴

Munculnya pembayaran tanpa uang tunai telah mempermudah akses mahasiswa terhadap beragam layanan dan produk keuangan melalui ponsel

³ Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, hal 3.

⁴ Nengsih, "Pengaruh Penggunaan E-wallet dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Muhammadiyah Makassar". (Skripsi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2024)

pintar mereka, dengan mudah dan efisien. Implikasinya adalah peningkatan keuntungan dan pemanfaatan pembayaran tanpa uang tunai meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembayaran *cashless payment* memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa angkatan 2022-2025 FEBI UIN Jurai Siwo Lampung. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin sering mahasiswa menggunakan pembayaran *cashless payment*, semakin efektif mereka dalam mengelola keuangannya. Nilai pengaruh yang diperoleh sebesar 0,620 menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam penggunaan pembayaran *cashless payment* akan berkontribusi pada peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa angkatan 2022-2025 FEBI UIN Jurai Siwo Lampung.

Secara fungsional, *cashless payment* memberikan dampak positif berupa kemudahan, kepraktisan, dan fitur pelacakan transaksi yang membantu akurasi perencanaan keuangan. Namun, terdapat dampak negatif berupa potensi perilaku konsumtif, belanja impulsif, serta risiko ketergantungan pada *paylater* yang dapat mengganggu arus kas. Dengan demikian, efektivitas penggunaan *cashless payment* tetap bergantung pada kemampuan mahasiswa dalam menjaga kontrol diri dan literasi keuangan.

Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa 22,9% efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh *cashless payment*. Sisanya, sebesar 77,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak

diteliti pada penelitian ini. Hasil uji juga menunjukkan hubungan yang signifikan dengan nilai signifikan 0,000. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pembayaran *cashless payment* dapat membantu mahasiswa dalam mengatur keuangan mereka, misalnya dengan mempermudah pencatatan pengeluaran atau memantau saldo secara langsung.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dijabarkan sebelumnya maka peneliti menyampaikan rekomendasi antaranya:

1. Bagi Pengguna Pembayaran *Cashless Payment*

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa penggunaan pembayaran *cashless payment* mempengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan secara positif. Oleh karena itu, pengguna diharapkan terus memanfaatkan *cashless payment* sebagai metode pembayaran karena telah terbukti memberikan kemudahan transaksi sekaligus mendukung keputusan keuangan yang akurat yang terciptanya pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

2. Bagi Mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan literasi keuangan dan *self-control* dalam menggunakan pembayaran *cashless payment*. Mahasiswa harus menetapkan batasan maksimal untuk tagihan atau cicilan digital sebesar 30% dari uang saku, serta menghindari fitur *paylater* demi mencegah

terjadinya gagal bayar yang dapat merusak efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI UIN Jurai Siwo Lampung.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti di masa mendatang didorong untuk memasukkan variabel tambahan yang dapat memengaruhi efektivitas manajemen keuangan dalam studi terkait. Studi ini secara eksklusif mencakup mahasiswa dari angkatan 2022-2025 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UIN Jurai Siwo Lampung. Peneliti di masa mendatang diharapkan memiliki perspektif yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2015.
- Adirinekso, Gidio P., Loso Judijanto, Erwin, and H. Yusuf Arifin. *Bisnis Dan Ekonomi Digital*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Aeniyatul. "Metode Penelitian." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2021, hal 1-9.
- Afiyah, Farikhah Nur, Elis Irmayanti, and Eunike Rose Mita Lukiani. "Pengaruh Cashless Society Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Intervening." *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi* (Jawa Timur), 2024.
- Andriani, Astri Dwi, Rosdita Indah Yuniawati, Pandriadi, Dini Hamidin, Aji Priambodo, Suhardi, Maman Sulaeman, Leni Susanti, Arif Darmawan, and Samuel Martono. *Transformasi Indonesia Menuju Cashless Society*. CV. Tohar Media, 2022.
- Anggraeni, Lisa, and Oktavia. "Pengaruh Penggunaan Pembayaran Digital Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Mediasi Literasi Keuangan Pada Kalangan Digital Native." *Jurnal Pustaka Nusantara Multidisplin* 3, no. 2 (2025).
- Anjeli, Rina, Dwi Cahyantari Sujono Putri, Muhamad Perengki, and Edwin Soleh. *Penggunaan Cashless Di Lingkungan Mahasiswa*. Jawa Barat: Widina Media Utama, 2025.
- Arifin, and Sumarsid. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV. AA Rizky, 2019.
- Asari, Andi, Misbahul Munir, Sri Gustini, Valentine Siagian, Herlina Rasjid, Siti Inayatul Faizah, Ulfi Pristiana, and Abdurohim. *Literasi Keuangan*. Bojonegoro: Madza Media, 2023.
- Darwin, Muhammad, Marianne Reynelda Mamondol, Salman Alparis Sormin, Yuliana Nurhayati, Hardi Tambunan, Diana Sylvia, I. Made Dwi Mertha Adnyana, Budi Prasetyo, Pasionista Vianitati, and Antonius Adolf

- Gebang. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Databoks, n.d. Accessed October 10, 2025. <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/5ec97fa4c38fa8b/e-wallet-metode-pembayaran-digital-yang-paling-banyak-digunakan-warga-ri-saat-belanja-online>.
- Davis, Fred D. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. Vol. 13, no 3. MIS Quarterly: Management Information System, 1989.
- Firmansyah, and M. Ihsan Dacholfany. *Uang Elektronik Dalam Persepektif Islam*. Kota Metro: CV. IQRO, 2018.
- Fitriana, Kumaira Tanzila, Marshanda Rahmatillah Nurhalizah, Nilawati Fiernaningsih, and Rachma Bhakti Utami. “Analisis Perkembangan Transaksi Digital Terhadap Kebiasaan Cashless Payment Mahasiswa Politeknik Negeri Malang.” *Jurnal Ekonomi Bisnis* 23, no. 2 (2024).
- Fitriyani, Restu Nur, and Susilawati. *Pengaruh Self-Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Era Cashless Society*. 11, no. 10 (2025).
- Gusniar, Bella, Vincensia Serenade, and Nicky Gilang Wicaksono. *Cashless Confidence Bertransaksi Aman Dan Nyaman Dengan QRIS*. CV. Tahta Media Group, 2025.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, and Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta, 2020.
- Iba, Zainuddin, and Aditya Wardhana. *Metode Penelitian*. Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara, 2023.
- Iba, Zainuddin, and Aditya Wardhana. *Uji Asumsi Klasik: Jenis-Jenis Uji Asumsi Klasik*. Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara, 2021.
- Indonesia, Bank. n.d. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/instrumen/default.aspx>.
- Indri, Firsti Zakia, and Gerry Hamdani Putra. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020.” *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2, no. 2 (2022).

- Jamali, Hisnol, Haeruddin, and Ibrahim Ahmad. "Dampak Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan." *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Manajemen* 30, no. 2 (2023).
- Johanes, Julius, Fendi, Melani, and Gilang Anar Q. "Analisis Sistem Pembayaran Cash, Cashless, Dan Paylater Terhadap Perilaku Keuangan Pribadi." *Jurusan Akuntansi FEB UNTAN* 5 (2025).
- Leon, Farah Margaretha. *Mengelola Keuangan Pribadi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2018.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Mellani, Annisa, and Nina Eka Putri. "Sistem Pembayaran Nontunai Berbasis Digital Di Kabupaten Aceh Barat." *Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2024).
- N.d. Accessed November 13, 2025. <https://febi.metrouniv.ac.id/>.
- N.d. Accessed April 16, 2026. <https://febi.metrouniv.ac.id/wp-content/uploads/2019/01/Buku-profil-FEBI>.
- N.d. Accessed May 23, 2026. <https://www.metrouniv.ac.id/about/history/>.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Made Group, 2016.
- Purwanto, Edi. *Technology Adoption A Conceptual Framework*. Tangerang: Yayasan Pendidikan Philadelphia, 2020.
- Rahma, Fatma Annisa, and Susanti. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy Dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022).
- Rahmadhani, Sari Nuzullina. *Literasi Keuangan Digital: Strategi Dan Tantangan Di Era Ekonomi Digital*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2025.
- Rahmah, Chovifatur, Abd. Ghafur, and Waqi'atul Aqidah. "Analisis Efesiensi Pembayaran Non Tunai (Cashless Payment) Pada Manajemen Bisnis Pondok Pesantren Al-Mashduqlah Dalam Persepektif Ekonomi Islam." *Jurnal Tabarru' Islamic Banking and Finance* 8, no. 1 (2025).
- Rahmah, Feny, Warneri, and Muhammad Basri. "Perilaku Keuangan Cashless Society Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 13, no. 8 (2024).

- Ramadhani, Aliya, Dwi Puspitasari, Firyal Salsabilla, Permata Nurul Haq, Silmi Mardiyanti Putri, Rama Wijaya Abdul Rozak, and Heni Mulyani. "Pengaruh E-Wallet Terhadap Manajemen Keuangan Masyarakat: Saving Atau Hedonisme." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial* 3, no. 3 (2023).
- Rositasari, Salma. "Penggunaan Pembayaran Non-Tunai (Cashless Payment) Berbasis Kartu Dan Digital Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi* 13, no. 2 (2022).
- Saat, Sulaiman, and Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Pusaka Almaida, 2019.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Medan: KBM Indonesia, 2021.
- Sanggarwati, Bethanya, Grace Yulianti, and Tanti Sugiharti Singgih. *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Fintech Digital Payment Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z*. 13, no. 1 (2025).
- Soesana, Abigail, Hani Subakti, Karwanto, Anisa Fitri, Sony Kuswandi, Lena Sastri, Ilham Falani, Novita Aswan, Ferawati Artauli Hasibuan, and Hana Lestari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Surachman, Ade Elza, Syarifah Zuhra, Rasyid Tarmizi, Samuel PD Anantadjaya, Anake Nagari, Retno Dyah Pekerti, Hilda Yulastuti, et al. *Manajemen Keuangan Di Era Digital*. Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Suriani, Nidia, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023).
- Suriani, Seri. *Financial Behavior*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Suyanto. *Mengenal Dompot Digital Di Indonesia*. Banten: CV. AA Rizky, 2023.
- Suyanto. *Mengenal Dompot Digital Di Indonesia*. Banten: CV. AA Rizky, 2023.
- Tahu, Gregorius Paulus. *Mengelola Keuangan Pribadi Di Era Digital*. Yogyakarta: Tanah Air Beta, 2025.

- Wahyuni, Sumadi Dilla, and Sutiya Fachruddin. "Digital Payment Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa: Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UHO." *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media* 2, no. 2 (2025).
- Wahyuni, Etty Sri, and Faris Ramadhan. *Manajemen Keuangan: Konsep Perilaku Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Era Digital*. Medan: CV. Tunggul Esti, 2022.
- Wardhana, Aditya, Mahir Pradana, Budi Rustandi Kartawinata, and Aldi Akbar. *Financial Technology 4.0 Indonesia Perspective 2023*. Cetakan Pertama. Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara, 2023.
- Wicaksono, Soetam Rizky. *E-Money Teori Dan Studi Kasus*. Jawa Timur: CV. Seribu Bintang, 2021.
- Wicaksono, Soetam Rizky. *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Malang: CV. Seribu Bintang, 2022.
- Widhiastuti, Susanti. *Pengelolaan Perencanaan Keuangan: Strategi Cerdas Dan Efektif Mengubah Keuangan Anda*. Jawa Barat: CV Mega Press Nusantara, 2024.
- Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi, Khairunnisa, Sri Maria Puji Lestari, Dian Rachma Wijayanti, et al. *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkal Pinang: CV. Science Techno Direct, 2023.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0989/In.28.1/J/TL.00/05/2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Atika Riasari (Pembimbing 1)
Atika Riasari (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LUSI NOVIANA RAMADENI**
NPM : 2203020021
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH PEMBAYARAN CASHLESS PAYMENT TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA FEBI UIN JUSILA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Mei 2026
Ketua Jurusan,



Anggoro Sugeng
NIP 199005082020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1112/In.28/D.1/TL.00/05/2026
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1113/In.28/D.1/TL.01/05/2026,
tanggal 20 Mei 2026 atas nama saudara:

Nama : **LUSI NOVIANA RAMADENI**
NPM : 2203020021
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBAYARAN CASHLESS PAYMENT TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA FEBI UIN JUSILA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Mei 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1113/In.28/D.1/TL.01/05/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LUSI NOVIANA RAMADENI**
NPM : 2203020021
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBAYARAN CASHLESS PAYMENT TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA FEBI UIN JUSILA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 Mei 2026

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1184/Un.36.3/D.1/TL.00/06/2026

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zumaroh, M.E.Sy
NIP : 197904222006042002
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Lusi Noviana Ramadeni
NPM : 2203020021
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : PENGARUH PEMBAYARAN CASHLESS PAYMENT TERHADAP
EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA FEBI
UIN JUSILA

Telah melaksanakan *Research* di FEBI UIN Jurai Siwo Lampung pada tanggal 07 Mei 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Metro, 03 Juni 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan FEBI

Zumaroh

OUTLINE

PENGARUH PEMBAYARAN CASHLESS PAYMENT TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA FEBI UIN JUSILA

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PESEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. *Technology Acceptance Model (TAM)*
 - 1. Pengertian *Technology Acceptance Model (TAM)*
 - 2. *Perceived Usefulness* (Persepsi Manfaat)
 - 3. *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan)

- B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pada Perkembangan Teknologi Keuangan (*Cashless Payment*)
- C. *Cashless Payment*
 - 1. Pengertian *Cashless Payment*
 - 2. Jenis-Jenis *Cashless Payment*
 - 3. Keuntungan dan kelemahan *cashless payment*
 - 4. Indikator Penggunaan *Cashless Payment*
- D. Pengelolaan Keuangan
 - 1. Pengertian Pengelolaan Keuangan Pribadi
 - 2. Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan
 - 3. Efektivitas Pengelolaan Keuangan
 - 4. Indikator Pengelolaan Keuangan Pribadi
- E. Hubungan Antara *Cashless Payment* dengan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pribadi menggunakan Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)
- F. Hipotesis Penelitian
- G. Kerangka Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Atika Riasari, MBA.
NIP. 198807082019032007

Metro, 04 Mei 2026
Peneliti,

Lusi Noviana Ramadeni
NPM. 2203020021

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH PEMBAYARAN CASHLESS PAYMENT TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA FEBI UIN JUSILA

ANGKET/KUESIONER

A. Kuesioner

Pertanyaan Saringan

1. Apakah Anda pengguna *cashless payment* (*E-wallet Dana, Gopay, OVO, ShopeePay, Mobile banking, Kartu debit/kredit, E-money*)
 - a. Ya, lanjut ke pertanyaan
 - b. Tidak, stop mengisi

Identitas Responden

Nama :

NPM :

Jenis Kelamin :

Prodi/Jurusan :

Angkatan :

Jenis *Cashless* yang paling sering digunakan: (pilih salah satu)

- ☐ *E-wallet*
- ☐ Kartu kredit
- ☐ Kartu debit
- ☐ *QRIS*

Petunjuk Pengisian

Beri tanda () pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia

Keterangan : SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

B. Cashless Payment (berbasis TAM pada Perceived ease of use (persepsi kemudahan dan Perceived usefulness (persepsi kemanfaatan))

1. Kemudahan dan Praktis

No	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS
1.	Fitur-fitur dalam aplikasi cashless sangat mudah dipahami dan digunakan.				
2.	Saya merasa lebih praktis karena tidak perlu membawa uang tunai fisik.				

2. Kecepatan dan Keamanan

No	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS
1.	Transaksi menggunakan cashless memproses pembayaran dengan sangat cepat.				
2.	Saya merasa aman bertransaksi karena adanya perlindungan PIN atau Biometrik.				

3. Hemat dan Transparan

No	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS
1.	Promo, diskon, dan cashback dari pembayaran digital menghemat biaya belanja.				
2.	Saya dapat memantau pengeluaran dengan jelas melalui riwayat (history) transaksi.				

C. Efektivitas Pengelolaan Keuangan

1. Menghemat uang

No	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya rutin menyisihkan minimal 20% dari uang saku untuk ditabung.				
2.	Saya memiliki dana cadangan yang cukup untuk kebutuhan yang tidak terduga.				

2. Mengelola utang

No	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS
1.	Total tagihan utang/cicilan (paylater) saya tidak melebihi 30% dari uang saku.				
2.	Saya selalu membayar tagihan atau kewajiban tepat waktu agar tidak didenda.				

3. Berinvestasi

No	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya mengalokasikan sebagian saldo digital untuk instrumen investasi produktif.				

4. Membuat rencana keuangan jangka panjang

No	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya memiliki rencana anggaran yang jelas untuk membatasi biaya hidup, uang jajan, dan jumlah tabungan setiap bulannya.				
2.	Realisasi pengeluaran saya selalu sesuai dengan rencana anggaran yang dibuat.				

Dosen Pembimbing



Atika Riasari, MBA.
NIP. 198807082019032007

Metro, 04 Mei 2026
Peneliti,

Lusi Noviana Ramadeni
NPM. 2203020021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Lusi Noviana Ramadeni
NPM : 2203020021
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PENGARUH PEMBAYARAN CASHLESS PAYMENT TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA FEBI UIN JUSILA** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 9 Juni 2026
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Anggoro Sugeng, SEI., M.Sh.Ec

NIP.199005082020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47298;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-504/Uh.36/S/U.1/OT.01/06/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LUSI NOVIANA RAMADENI
NPM : 2203020021
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2203020021.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Juni 2026
Kepala Perpustakaan,

Aar Gufrohi, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 0094





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

JURAI SIWO LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id

E-mail: iaimetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lusi Noviana Ramadeni
NPM : 2203020021

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
Semester/TA : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin, 18 / 05 2026	- Pembahasan tidak analisis ilmiah sama sekali. - Pembahasannya hanya kumpulan teori, belum mengarah ke fenomena dan teori. - Pahami alurnya dan pahami kerangka berpikirnya. Karena setiap bagian dalam skripsi itu saling berhubungan.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Atika Fikriani, MBA.
NIP. 198807081019032007

Lusi Noviana Ramadeni
NPM. 2203020021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

JURAI SIWO LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id

E-mail: iaimetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lusi Noviana Ramadeni
NPM : 2203020021

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
Semester/TA : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 26 / 05 2026	- Pembahasan dan kesimpulan masih salah belum jd pembahasan skripsi yg akademik dan analitis. - Bagian pembahasan seharusnya fokus pada: • Mula dari hasil penelitian • Kenapa hasil itu bisa terjadi • Kaitannya dengan teori. • Kaitannya dengan penelitian terdahulu. • Implikasi hasil penelitian. - Pembahasan masih dangkal dan umum. - Harusnya pembahasan lebih dalam: • Kenapa mhs jd lebih efektif mengelolauang? • fitur apa yg paling berpengaruh? • Apakah karena riwayat transaksi atau promo, budgeting lebih mudah? • Apakah karena mhs FEBI punya literasi keuangan yg baik? - Sudah pakai teori TAM, tp belum benar-benar menghubungkan hasil penelitian dgn konstruk teorinya. - Tidak ada pembahasan sisi negatif - Teliti lagi interpretasi koefisien regresi dan perhitungan sisanya.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Atika Riasati, MBA.

NIP. 198807082019032007

Lusi Noviana Ramadeni
NPM. 2203020021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

JURAI SIWO LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id

E-mail: iainmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lusi Noviana Ramadeni
NPM : 2203020021

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
Semester/TA : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jumat, 05 / 06 / 2026	Acc untuk diujikan	

Dosen Pembimbing,

Atika Riasari, MBA.
NIP. 198807082019032007

Mahasiswa Ybs,

Lusi Noviana Ramadeni
NPM. 2203020021

Lampiran 1. Responden Penelitian

No.	Nama	NPM	Jenis Kelamin	Jurusan	Angkatan
1	Inal	2403021019	Laki-laki	Perbankan Syariah	2024
2	Tri Rahma Aulia Syafitri	2503021009	Perempuan	Perbankan Syariah	2025
3	Selvia Astuti	2203031017	Perempuan	Akuntansi Syariah	2022
4	Putri Umi Kulsum	2303020027	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
5	Rhma fauziah	2403030027	Perempuan	Akuntansi Syariah	2024
6	Renata Lestari	2403020019	Perempuan	Perbankan Syariah	2024
7	Anisa Martha Sujiva	2403020004	Perempuan	Perbankan Syariah	2024
8	Umi khasanah	2403041016	Perempuan	Manajemen Haji dan Umroh	2024
9	Nida Syifa Aryan	2303020036	Perempuan	Perbankan Syariah	2023
10	Jessika Maya Sari	2203022004	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
11	Firda Sarachehan	2203030012	Perempuan	Akuntansi Syariah	2022
12	Fatma Eldayena	2403031017	Perempuan	Akuntansi Syariah	2024
13	Dwi Gita Cahyani Puja	2403031013	Perempuan	Akuntansi Syariah	2024
14	syifa nabila	2203020036	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
15	Astrid Anantasya Ramadansty	2303020011	Perempuan	Perbankan Syariah	2023
16	Elis Yalil Yanti Citra	2203021008	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
17	Salsa	2203020030	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
18	Navia Istiqomah	2303010078	Perempuan	Ekonomi Syariah	2023
19	Rizka	2503012010	Perempuan	Ekonomi Syariah	2025
20	Nindi Latifatuniswa	2203021016	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
21	Intan Dwi Cahyani	2203022003	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
22	Indri Oktavia	2203021011	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
23	Ananda Eka Setya	2403011006	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2024
24	Resti Anggraini	2303031028	Perempuan	Akuntansi Syariah	2023
25	M Fajar Rizky Heryanto	2203020022	Laki-laki	Perbankan Syariah	2022
26	Prayoga Rakhmat Pratama	2203011078	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2022
27	Cindy Sihalo	2203020006	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
28	Luqy Khusaini Ahmad	2203022007	Laki-laki	Perbankan Syariah	2022
29	Alna Listia	2203011012	Perempuan	Ekonomi Syariah	2022
30	Natasya	2203020026	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
31	Dwi Septianingsih	2403010020	Perempuan	Ekonomi Syariah	2024

32	Lux Juana Sari	2203010037	Perempuan	Ekonomi Syariah	2022
33	Finka Nurfadhila	2203010026	Perempuan	Ekonomi Syariah	2022
34	Herma Artika Putri	2403020011	Perempuan	Perbankan Syariah	2024
35	Dian Febriana	2203020009	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
36	Rani Asupa	2203032011	Perempuan	Akuntansi Syariah	2022
37	Della May Wulan	2503021003	Perempuan	Perbankan Syariah	2025
38	Rena Ariyanti	2303022006	Perempuan	Perbankan Syariah	2023
39	Rifki Adi Saputra	2503021006	Laki-laki	Perbankan Syariah	2025
40	Elisa Widiyastuti	2203010023	Perempuan	Ekonomi Syariah	2022
41	Anisa awalia	2303030007	Perempuan	Akuntansi Syariah	2023
42	Iqbal Fathoni	2203012016	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2022
43	Nia Faradina	2403030021	Perempuan	Akuntansi Syariah	2024
44	Yussy Ariska	2403040016	Perempuan	Manajemen Haji dan Umroh	2024
45	Adelia Eka Rahmawati	2403030001	Perempuan	Akuntansi Syariah	2024
46	Muhammad Maruf	2203022008	Laki-laki	Perbankan Syariah	2022
47	fitrotul mukaromah	2403022005	Perempuan	Perbankan Syariah	2024
48	Aulia Astiningrum	2303011018	Perempuan	Ekonomi Syariah	2023
49	Hafid Apriyanto	2403011020	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2024
50	Iqsan Dinata	2403021004	Laki-laki	Perbankan Syariah	2024
51	Della Amalia	2403021005	Perempuan	Perbankan Syariah	2024
52	Ayu Maya	2203021002	Perempuan	Akuntansi Syariah	2022
53	Annis Karunia	2203022001	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
54	Annisa Mutia Firna	250301008	Perempuan	Ekonomi Syariah	2025
55	Syahrul Hamid	2503031028	Laki-laki	Akuntansi Syariah	2025
56	Octa Rahayuningsih	2203021017	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
57	Rindu I Ramadhani	2303022007	Perempuan	Perbankan Syariah	2023
58	Muhammad Ilyas	2503031021	Laki-laki	Akuntansi Syariah	2025
59	Meidina Yasmine Puspita Sari	2403030015	Perempuan	Akuntansi Syariah	2024
60	Esa fifiyani	2503031009	Perempuan	Akuntansi Syariah	2025

Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian

X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	Total
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	2	2	3	17
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	3	3	3	19
4	3	4	4	3	3	21
3	4	4	3	3	3	20
3	3	3	3	2	4	18
3	3	3	4	3	3	19
4	4	3	4	4	3	22
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	3	3	3	19
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
3	3	3	3	2	3	17
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	2	3	17
4	4	4	3	4	4	23
4	3	4	4	4	3	22
3	4	4	3	3	4	21
3	3	3	3	3	3	18
4	4	2	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	4	3	4	22

3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	3	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	4	4	22
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	4	3	23
3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	3	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	3	3	3	19
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	4	23

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Total
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	2	3	3	20
4	4	1	3	4	4	2	22
4	3	3	3	3	3	3	22
2	4	1	3	3	4	4	21
4	4	3	4	3	4	3	25
3	3	4	4	3	3	3	23
4	4	3	4	3	3	3	24
3	4	4	3	3	4	4	25
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	1	3	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	4	4	3	3	3	23
4	3	4	4	4	3	3	25
3	3	2	4	3	2	2	19
2	3	1	3	3	3	3	18
3	3	2	3	3	3	3	20
3	4	4	3	4	2	2	22
4	4	3	3	3	3	4	24
4	4	1	4	4	4	4	25
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	3	3	2	23
4	4	4	4	4	4	4	28

1	3	1	4	3	3	2	17
2	3	2	3	2	3	3	18
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	3	3	3	3	3	22
2	2	2	3	2	3	3	17
4	3	3	3	4	2	2	21
3	4	4	3	4	4	2	24
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
2	2	4	4	2	2	2	18
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	3	3	2	2	22
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	3	4	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	21
3	4	3	4	4	4	3	25
2	2	2	4	2	2	2	16
4	4	3	3	3	3	3	23
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	4	4	4	3	24
3	4	4	3	3	2	2	21
3	3	4	3	4	2	4	23
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	2	20
3	3	2	3	1	3	2	17
3	4	3	4	4	2	2	22
3	3	3	4	4	3	3	23
4	4	3	3	3	3	3	23
2	2	2	3	2	2	2	15
3	2	3	3	2	2	1	16
3	4	1	1	3	3	3	18
3	3	3	4	3	3	3	22

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas

Cashless Payment (X)

		Correlations						
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	Total
X.1	Pearson Correlation	1	,571**	,543**	,739**	,723**	,587**	,849**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X.2	Pearson Correlation	,571**	1	,576**	,497**	,587**	,627**	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X.3	Pearson Correlation	,543**	,576**	1	,466**	,639**	,580**	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X.4	Pearson Correlation	,739**	,497**	,466**	1	,700**	,548**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X.5	Pearson Correlation	,723**	,587**	,639**	,700**	1	,573**	,877**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X.6	Pearson Correlation	,587**	,627**	,580**	,548**	,573**	1	,794**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Total	Pearson Correlation	,849**	,778**	,778**	,812**	,877**	,794**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y)

		Correlations							
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Total
Y.1	Pearson Correlation	1	,590**	,423**	,165	,507**	,339**	,367**	,737**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,208	,000	,008	,004	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
Y.2	Pearson Correlation	,590**	1	,228	,124	,591**	,517**	,399**	,724**
	Sig. (2-tailed)	,000		,080	,347	,000	,000	,002	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
Y.3	Pearson Correlation	,423**	,228	1	,342**	,326*	,033	,168	,598**
	Sig. (2-tailed)	,001	,080		,007	,011	,805	,200	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
Y.4	Pearson Correlation	,165	,124	,342**	1	,328*	,244	,155	,489**
	Sig. (2-tailed)	,208	,347	,007		,011	,060	,236	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
Y.5	Pearson Correlation	,507**	,591**	,326*	,328*	1	,427**	,404**	,761**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,011	,011		,001	,001	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
Y.6	Pearson Correlation	,339**	,517**	,033	,244	,427**	1	,654**	,662**

	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,805	,060	,001		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
Y.7	Pearson Correlation	,367**	,399**	,168	,155	,404**	,654**	1	,670**
	Sig. (2-tailed)	,004	,002	,200	,236	,001	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
Tota	Pearson Correlation	,737**	,724**	,598**	,489**	,761**	,662**	,670**	1
l	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas

Cashless Payment (X)

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	60	98,4
Excluded ^a	1	1,6
Total	61	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,897	,899	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	18,07	4,572	,782	,656	,871
X.2	18,05	4,760	,688	,503	,885
X.3	18,08	4,620	,675	,502	,886
X.4	18,13	4,490	,719	,613	,880
X.5	18,25	3,987	,795	,662	,869
X.6	18,17	4,616	,701	,519	,882

Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	98,4
	Excluded ^a	1	1,6
	Total	61	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	,778	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	18,78	7,766	,611	,462	,728
Y.2	18,63	8,067	,610	,534	,732
Y.3	19,02	7,847	,358	,308	,795
Y.4	18,60	9,125	,336	,229	,778
Y.5	18,82	7,712	,648	,465	,722
Y.6	18,90	8,227	,523	,554	,747
Y.7	19,05	8,014	,518	,469	,747

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Lusi Noviana Ramadeni, lahir di Marga Kencana Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung pada tanggal 07 November 2003. Peneliti merupakan anak dari pasangan Bapak Yamidi dan Ibu Kustini. Peneliti memulai pendidikan sekolah dasar di SDN 01

Marga Kencana lalu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Tulang Bawang Udik lalu kembali melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 02 Tulang Bawang Udik dan pada tahun 2022 peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan mengambil Jurusan S1

Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Juri Siwo Lampung. Peneliti memiliki cita-cita dalam menempuh Pendidikan dibangku perkuliahan ini agar dapat menyelesaikan dengan hasil yang memuaskan dan tepat waktu sehingga membuat bangga kedua orang tua.